

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI:

SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

Jalan Kenari No.4, Yogyakarta



Disusun Oleh:

Rufaida Dwi Nurani

13104244001

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK N 6 YOGYAKARTA

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
di SMK N 6 YOGYAKARTA



Oleh : Rufaida Dwi Nurani (13104244001)

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Guru Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL SMK N 6 Yogyakarta dan Kepala SMK N 6 Yogyakarta menyatakan bahwa mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 6 Yogyakarta:

Nama : Rufaida Dwi Nurani
NIM : 13104244001
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

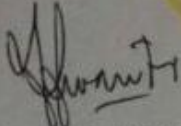
Telah melaksanakan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 6 Yogyakarta. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Individu Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

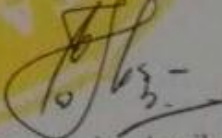
Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

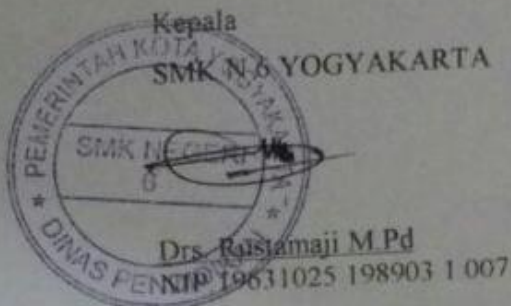

Sri Iswanti, M. Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

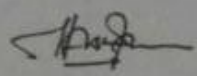

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

Mengesahkan,

Kordinator PPL

SMK N 6 YOGYAKARTA




Dra. Retno Sri Agustiwati, MBA
NIP. 196505821 199403 2 004

MOTTO

Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah perasaan takut dan bimbang.

Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh.

(Andrew Jackson)

(Rufaida Dwi Nurani)

PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL BK) 2016 ini, penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, terutama untuk program Studi Bimbingan dan Konseling
3. SMK N 6 Yogyakarta
4. Guru BK di SMK Negeri 6 Yogyakarta, Ibu Wening, Ibu Surtini, Ibu Sari, dan Bapak Marwoto.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 6 Yogyakarta serta laporan kegiatan PPL ini dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak lupa Sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam atas tauladan yang diberikan.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 6 Yogyakarta. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu di SMK N 6 Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling pada semester khusus. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMK N 6 Yogyakarta.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moriil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan segala tugas.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Rokhmat Wahab, M.Si.
3. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY.
4. Dosen Pembimbing PPL yaitu ibu Sri Iswanti, M.Pd. yang telah membimbing PPL dari persiapan sampai selesainya kegiatan PPL.
5. Dosen Pembimbing Lapangan, ibu Dr. Badraningsih Lastariwati, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
6. Kepala sekolah SMK N 6 Yogyakarta, bapak Drs. Rustamaji, M.Pd

7. Koordinator PPL SMK N 6 Yogyakarta, ibu Dra. Retno Sri Agustawati, MBA yang memberikan kesempatan buat kami untuk belajar.
8. Guru Pembimbing PPL, Ibu Dra. Wening Amrih Rejeki, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
9. Siswa-siswi SMK N 6 Yogyakarta yang selalu antusias dalam mengikuti materi Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas kerjasamanya dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat.
10. Kepada seluruh teman-teman KKN-PPL UNY yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun,

Rufaida Dwi Nurani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHANii

MOTTOiii

PERSEMBAHANiv

PENDAHULUANv

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR LAMPIRAN.....viii

ABSTRAKix

BAB I PENDAHULUAN

a. Alasan Praktek1

b. Maksud dan Tujuan Praktek.....1

c. Manfaat Praktek2

d. Waktu PPL3

e. Tempat dan Subjek PPL.....3

f. Analisis Situasi.....3

g. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL BK.....9

h. Program yang akan dilaksanakan.....9

BAB II PELAKSANAAN PPL

a. Praktek Persekolahan15

b. Praktek BK di Sekolah15

c. Program yang tidak terlaksana22

d. Hambatan23

BAB III PENUTUP

a. Kesimpulan24

b. Saran.....24

DAFTAR PUSTAKA26

LAMPIRAN.....27

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. CATATAN HARIAN PPL**
- 2. MATRIKS PROGRAM KERJA PPL**
- 3. PROGRAM TAHUNAN SMK N 6 YOGYAKARTA**
- 4. HASIL ANALISIS ITP PROFIL KELOMPOK**
- 5. HASIL ANALISIS ITP PROFIL INDIVIDU**
- 6. SOSIOMETRI**
- 7. RPL BIMBINGAN KLASIKAL**
- 8. RPL BIMBINGAN KELOMPOK**
- 9. LAPORAN KONSELING KELOMPOK**
- 10. LAPORAN KONSELING INDIVIDU**
- 11. LAPORAN HOME VISIT**

LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI : SMK N 6 YOGYAKARTA
OLEH : RUFAIDA DWI NURANI
ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta mulai tanggal 18 Agustus s/d 15 September 2016. PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan berinteraksi langsung dengan dunia pendidikan. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai bekal pengembangan diri sebagai tenaga pembimbing dan pendidik yang profesional.

Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang akan dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta praktikan akan melakukan program kerja Bimbingan dan Konseling. Dalam Praktik Bimbingan dan Konseling, praktikan akan melaksanakan beberapa program kerja yaitu layanan dasar berupa bimbingan klasikal yang meliputi empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir, praktikan juga berencana melaksanakan layanan orientasi, layanan informasi, dan bimbingan kelompok untuk memberikan informasi terhadap beberapa peserta didik tertentu yang memiliki masalah sama satu dengan yang lain. Praktikan juga berencana untuk memberikan layanan responsif berupa konseling individual, konseling kelompok dan home visit.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 6 Yogyakarta, praktikan melaksanakan layanan dasar berupa bimbingan klasikal dengan sembilan materi yang berbeda di dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir, dan bimbingan kelompok dengan satu materi sesuai kebutuhan sejumlah siswa. Layanan responsif berupa konseling individual dilaksanakan sebanyak sepuluh kali, konseling kelompok sebanyak dua kali dan home visit terhadap peserta didik dilaksanakan dua kali. Namun, ada beberapa perencanaan program kerja BK yang tidak dapat terlaksana yaitu layanan orientasi karena kegiatan orientasi dilakukan oleh pihak sekolah pada saat pelaksanaan pengenalan lingkungan sekolah bagi kelas X, perencanaan individual dan konferensi kasus tidak terlaksana karena terkendala oleh waktu. Selama melaksanakan PPL, praktikan mendapatkan pengetahuan baru mengenai pengelolaan administrasi BK, pengelolaan administrasi sekolah, penelusuran tamatan, pengurusan beasiswa, bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual serta home visit. Melalui pengalaman-pengalaman tersebut praktikan menjadi mengerti dan dituntut untuk terampil dalam mengerjakan kegiatan administrasi sekolah khususnya Bimbingan dan Konseling. Di SMK N 6 Yogyakarta, praktikan melakukan bimbingan klasikal sebanyak 26 kali yaitu dikelas X Akomodasi Perhotelan 1, X Tata Busana 1, X Tata Busana 3, X Jasa Boga 1, X Jasa Boga 2, X Jasa Boga 3, X Patiseri, X Kecantikan Kulit 1, dan X Kecantikan Rambut, bimbingan kelompok sebanyak 1 kali pada 16 siswa kelas X Kecantikan Rambut. Dari pemberian layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, dan home visit, praktikan mendapat kesempatan untuk belajar menghadapi siswa dari berbagai macam latar belakang dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu praktikan juga belajar bersosialisasi, berinteraksi dan bekerjasama dengan seluruh guru maupun karyawan yang ada di SMK N 6 Yogyakarta. Dalam hal tersebut praktikan belajar untuk menjadi seorang konselor sekolah yang profesional.

Kata kunci: PPL, SMK N 6 Yogyakarta, Layanan Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling disekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan disekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan kesekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang Bimbingan dan Konseling dalam dunia pendidikan.

B. Maksud dan Tujuan PPL

Praktik Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Dengan kata lain, praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki dibawah arahan guru dan dosen pembimbing.

Praktik Pengalaman Lapangan BK disekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran peserta didik serta kegiatan-kegiatan

kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Mahasiswa

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran peserta didik secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling disekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperoleh selama kuliah kedalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program Bimbingan dan Konseling, dan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam seting sekolah.
- e. Membiasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusandan pemecahan masalah yang ada pada diri peserta didikdan seluruh pihak sekolah pada umumnya.

2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapat inovasi kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya, dan proses pendidikan pada umumnya.

3. Program studi Bimbingan dan Konseling

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya, dan Bimbingan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran diperguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.

D. Waktu PPL

1. Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah, sesuai kurikulum, dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Juli sampai September.
2. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa atau praktikan harus berada ditempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku disekolah. Dimulai dari tanggal 18 Juli sampai tanggal 15 September 2016.

E. Tempat dan Subjek PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK N 6 Yogyakarta, dilaksanakan dikelas X, dengan jumlah kelas yang diampu sebanyak 9 kelas yaitu X Akomodasi Perhotelan 1, X Tata Busana 1, X Tata Busana 3, X Jasa Boga 1, X Jasa Boga 2, X Jasa Boga 3, X Patiseri, X Kecantikan Kulit 1, dan X Kecantikan Rambut. Jumlah rata-rata peserta didik tiap kelas 30-32 peserta didik.

F. Analisis Situasi

1. Permasalahan dan Potensi Pembelajaran

Guru merupakan salah satu penentu dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran diruang kelas. Proses belajar mengajar merupakan sebuah awal kualitas pendidikan tercipta, sehingga kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru diruang kelas. Secara kuantitas, jumlah guru di Indonesia cukup memadai, namun secara distribusi dan mutu, pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan masih banyaknya guru yang belum sarjana, serta banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmu yang mereka miliki. Keadaan ini cukup memprihatinkan, dengan persentase lebih dari 50% diseluruh Indonesia. Menurut data Kemendiknas 2010 akses pendidikan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian, lebih dari 1,5 juta anak tiap tahun tidak dapat melanjutkan sekolah. Sementara dari sisi kualitas guru dan komitmen mengajar terdapat lebih dari 54% guru memiliki standar kualifikasi yang perlu ditingkatkan dan 13,19% bangunan sekolah dalam kondisi perlu diperbaiki (<http://indonesiaberkibar.org/id/fakta-pendidikan>, diakses tanggal 15 September 2016).

Fakta diatas membuktikan bahwa seorang guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional adalah kemampuan pedagogik, kepribadian,

sosial, dan penguasaan materi bidang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Guru yang profesional akan tercipta apabila calon-calon guru yang ada dapat menguasai keterampilan dasar dalam mengajar. Mahasiswa sebagai calon guru hendaknya dapat menguasai 10 ketrampilan dasar mengajar yang meliputi membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, memberikan penguatan, menggunakan media, menyusun dan melaksanakan skenario pembelajaran, mengadakan variasi, membimbing diskusi, mengelola kelas dan mengevaluasi. Salah satu cara untuk mengasah 10 ketrampilan dasar mengajar adalah dengan cara mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL).

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak calon-calon guru. Untuk mencetak calon-calon guru yang profesional, UNY mengadakan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Program PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jalur kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek dikelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Mahasiswa juga diharapkan dapat membuat seperangkat administrasi guru.

2. Sejarah Singkat dan Profil Sekolah

Pada pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu untuk kegiatan awal adalah melakukan observasi disekolah. Observasi langsung yang dilakukan secara individu maupun kelompok ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis situasi serta kondisi riil dilapangan. Hal ini bertujuan agar para mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik maupun psikis dari seluruh warga sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta. Observasi ini meliputi kondisi fisik sekolah, tata tertib yang berlaku, proses kegiatan belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Hasil observasi ini nanti yang akan menjadi acuan dalam menyusun program dan rencana kegiatan di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

SMK Negeri 6 Yogyakarta yang dulunya bernama SKKA Negeri Yogyakarta ini merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Yogyakarta dan cukup mempunyai nama didunia industri baik swasta maupun pemerintah. SMK Negeri 6 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Kenari No. 4 Yogyakarta. Alumni sekolah ini banyak tersebar diberbagai daerah di Indonesia dan mampu memimpin dibidang industri maupun pemerintahan. SMK Negeri 6 ini berdiri dan diresmikan oleh Menteri P dan K pada 22 Mei 1973.

3. Gedung dan Fasilitas Sekolah

SMK Negeri 6 Yogyakarta mempunyai luas bangunan total 6.325 m² utama (bangunan sekolah) 500 m² untuk luas bangunan tambahan (Edotel). Gambaran umum SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki bangunan bertingkat dengan lorong-lorong yang tersebar disetiap bangunan untuk menghubungkan ruang satu dengan ruang yang lainnya. Berikut ini adalah data bangunan fisik di SMK Negeri 6 Yogyakarta :

Tabel 1. Daftar Ruangan di SMK N 6 Yogyakarta

No	Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2	Tata Usaha	1	Baik
3	BP/BK	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Praktik	17	Baik
6	Teori	22	Baik
7	Guru	1	Baik
8	UKS	1	Baik
9	Agama Non Islam	2	Baik
10	OSIS	1	Baik
11	Koperasi Peserta didik	1	Baik
12	Kamar Mandi	20	Baik
13	Pertemuan / AULA	2	Baik
14	Gudang	4	Baik
15	Sanggar	3	Baik
16	Mushola	1	Baik
17	Parkir	1	Baik
18	Motor penggerak Water Torn	2	Baik
19	Lapangan	1	Baik
20	Edotel (Hotel)	1	Baik
21	Ruang Meeting	1	Baik

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan parktik terpisah. Fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 6 Yogyakarta yaitu :

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada antara lain *white board*, *LCD*, modul, komputer, *job sheet* dan alat-alat peraga lainnya.

b. Laboratorium

Setiap program keahlian di SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki laboratorium sebagai kegiatan pembelajaran praktik. Laboratorium yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer.

c. Lapangan olahraga dan AULA

Lapangan olah raga terdiri dari lapangan basket dan lapangan voly. Aula digunakan untuk berbagai jenis kegiatan siswa secara terbimbing oleh guru masing-masing.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruangan Bimbingan Konseling ditujukan kepada seluruh keluarga besar SMK Negeri 6 Yogyakarta, baik guru maupun siswa. Khususnya ruangan ini ditujukan untuk para peserta didik yang ingin mendapatkan bimbingan maupun siswa yang mempunyai masalah baik dari kegiatan belajar atau dari permasalahan sosial, karir, atau pribadinya.

e. Perpustakaan

Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiklopedia, kamus, fiksi, bahasa, sosial, teknik, ilmu sosial, filsafat, teknik keterampilan dan karya umum. Dalam perpustakaan juga terdapat poster-poster motivasi membaca, lemari katalog, penitipan tas, meja dan kursi untuk membaca, satu set meja petugas perpustakaan dan data statistik kegiatan perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta.

f. Kelas teori dan gambar

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas-fasilitas yang mendukung di UKS antara lain 3 tempat tidur, 1 tandu lipat, 1 almari obat-obatan, air minum, alat ukur badan dan lain-lain.

h. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di sekolah ini yaitu ada 1 Mushola dan 2 Ruang agama Non Muslim.

i. Peralatan Komunikasi

Selain fasilitas di atas, di sekolah ini juga terdapat wifi yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan dapat digunakan oleh para guru karyawan serta para peserta didik.

4. Potensi Peserta didik

SMK Negeri 6 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang seni, kerajinan dan pariwisata pada umumnya yang mayoritas peserta didiknya adalah perempuan dan beberapa persen peserta didik laki-laki. Para peserta didik juga berasal dari berbagai daerah, baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latarbelakang dari peserta didik tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing peserta didik. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar disekolah.

Jumlah peserta didik keseluruhan ada \pm 1240 peserta didik yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain Pariwisata yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Akomodasi Perhotelan dan Usaha Perjalanan Wisata, Tata Boga yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Jasa Boga dan Patiseri, Tata Kecantikan yang dibagi menjadi 2 jurusan yaitu Kecantikan Kulit dan Kecantikan Rambut, Tata Busana (Busana Butik).

Untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalan potensi serta mendorong munculnya kreatifitas dari peserta didik, SMK Negeri 6 Yogyakarta mengadakan pelatihan dan penyuluhan bagi peserta didik.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi peserta didik tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu wadah pengembangan potensi non akademik.

Kegiatan kepeserta didikan yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), TONTI (Pleton Inti), ROHIS (Rohani Islam), KLH (Kelestarian Lingkungan Hidup), KIR (Kelompok Ilmiah remaja), Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Olahraga (basket, sepak bola, volly), Bahasa Jepang, Band dan Karawitan, KKI (Khusinryu Karate-Do Indonesia), PB. Sinar Putih dll.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh peserta didik kelas 1 dan kelas 2. Beberapa kegiatan itu diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat serta aspirasi dari para peserta didik.

6. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Yogyakarta

a. Visi

Menjadi SMK penghasil tamatan yang beriman, bertaqwa, berbasis budaya, berwawasan lingkungan, dan unggul di ASEAN

b. Misi

- 1) Menerapkan budaya berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan Sumber Daya Manusia yang PRODUKTIF
(Profesional, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif, dan Inovatif.)
- 3) Menciptakan suasana yang BERIMAN
(Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman, dan Nyaman)

c. Tujuan

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.
- 2) Menerapkan nilai-nilai budaya dalam proses pendidikan
- 3) Menghasilkan tamatan yang unggul, berjiwa wirausaha (*Interpreneur*) dan kompeten di bidangnya.
- 4) Mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan.
- 5) Menyediakan sarana prasarana sesuai standar kerja
- 6) Menjalin kerjasama dengan negara-negara ASEAN untuk meningkatkan kualitas pendidikan di bidang akademik dan non akademik.

d. Sasaran

- 1) Melaksanakan kerjasama di bidang pendidikan dengan 5 negara
- 2) Pencapaian 80% tamatan terserap di dunia kerja dan 20% di pendidikan tinggi
- 3) Pencapaian 100% pelanggan puas dengan layanan yang baik dan profesional.

7. Fungsionaris Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahinya. Staf TU, Kepala koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu Kepala Jurusan.

8. Guru dan Karyawan

Jumlah guru di SMK ada \pm 113 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA dan D3. Jumlah karyawan \pm 59 karyawan. Guru dan karyawan rata-rata mempunyai diklat komputer temporer dan bahasa inggris.

9. Sistem Persekolahan

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 52-60 jam per minggu. Sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar, seluruh warga sekolah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini sebagai salah satu pembentukan karakter bagi para peserta didik dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap personil sekolah. Jam efektif sekolah dimulai pukul 07.15 WIB. Setiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian

terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah. Sistem pembelajaran untuk setiap jurusan berbeda-beda, seperti untuk jurusan Pariwisata dan Kecantikan sistem pembelajarannya bersifat reguler, sedangkan untuk jurusan Tata Boga dan Tata Busana bersifat blok semesteran.

G. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL BK

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan. Sehingga pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2015 yang ditempatkan di SMK N 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Program Perencanaan PPL BK UNY di SMK N 6 Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan PPL BK	Juni 2016	Abdullah Sigit Hall FIP UNY
2	Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah (Pra PPL)	Februari 2016	SMK N 6 Yogyakarta
3	Observasi pra PPL	Februari – Maret 2016	SMK N 6 Yogyakarta
4	Penerjunan mahasiswa PPL ke sekolah	18 Juli 2016	SMK N 6 Yogyakarta
5	Pelaksanaan PPL	18 Juli - 15 September 2016	SMK N 6 Yogyakarta
6	Penarikan mahasiswa PPL	15 September 2016	SMK N 6 Yogyakarta
7	Evaluasi	September 2016	UNY

H. Program yang akan dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari – Maret, dimana pada bulan tersebut kami mahasiswa PPL BK melakukan *Need Assesment* yang terkait dengan administrasi dan beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang ada disekolah, maka pada pertengahan bulan Juli 2016 dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Persekolahan

Berdasarkan hasil observasi, praktikan melaksanakan beberapa kegiatan praktik persekolahan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan tersebut antara lain terkait dengan kegiatan bimbingan klasikal, kegiatan bimbingan kelompok, kegiatan konseling, piket harian dan sebagainya.

2. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi Bimbingan dan Konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Materi yang diberikan meliputi 4 bidang layanan, yaitu :

a) Bidang Bimbingan Pribadi yaitu :

i. Berfikirlah Keluar Batas (*Out Of The Box*)

Materi ini bertujuan untuk melatih cara berfikir kreatif siswa dalam menghadapi permasalahan dirinya, sehingga siswa tidak mudah putus asa. Dan membantu siswa untuk berfikir bagaimana mencari solusi atas masalah yang sedang dihadapi.

ii. Pentingnya Membuka diri.

Materi ini bertujuan untuk membantu siswa menyadari pentingnya membuka diri, dan memahami manfaat dari membuka diri sehingga siswa lebih terbuka kepada teman-temannya.

iii. Kesadaran Tanggung Jawab

Materi ini bertujuan untuk membantu menyadarkan siswa tentang tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar, dalam hal ini adalah tanggung jawab untuk mengerjakan tugas dan mengikuti serangkaian kegiatan sekolah sesuai dengan bidang yang dipilihnya.

b) Bidang Bimbingan Sosial, yaitu :

- i. Membangun Solidaritas antar Teman.

Materi ini bertujuan agar peserta didik dapat membangun dan menjaga rasa dan sikap solidaritasnya dengan teman, sehingga hubungan dalam kelas menjadi kompak dan pembentukan geng kelas dapat diminimalkan.

- ii. Hindari Sikap Berburuk Sangka

Materi ini bertujuan agar peserta didik dapat menghindari sikap buruk sangka antar teman sehingga tidak terjadi fitnah yang dapat merusak persahabatan.

c) Bidang Bimbingan Belajar, yaitu :

- i. Fokus Itu Mudah

Materi ini diberikan untuk membantu peserta didik dalam belajar, peserta didik dapat fokus dalam belajarnya dengan gaya belajar yang dimiliki masing-masing.

- ii. Jangan menunda sesuatu untuk dikerjakan

Dengan materi ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui apakah dirinya termasuk orang yang suka menunda mengerjakan tugas dan dengan materi ini peserta didik dapat mengatasinya dengan beberapa tips yang diberikan.

d) Bidang Bimbingan Karir, yaitu :

- i. Inilah Keputusanku

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk mendorong peserta didik dapat memutuskan langkah yang akan dijalani dimasa depan dan dapat memutuskan suatu hal dengan sendirinya.

- ii. Perencanaan Karir melalui Pohon Harapan.

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa menemukan arah cita-cita, dan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kesiapan siswa dalam mengejar cita-cita dirinya.

- iii. Aku Mampu menjadi Pemimpin

Materi ini diberikan dengan tujuan untuk membantu siswa memahami bagaimana menjadi pemimpin yang baik dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki masing-masing individu.

2) Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok bersifat preventif. Praktikan berencana akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Namun pada praktiknya,

layanan bimbingan kelompok dilakukan atas dasar kebutuhan siswa, sehingga layanan bimbingan kelompok dilaksanakan sebanyak satu kali, yaitu tentang jendela “who Am I” yang bertujuan untuk membantu siswa mengenali siapa dirinya, dan mengetahui bagaimana pendapat orang lain tentang dirinya.

3) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut.

4) Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada siswa mengenai hal-hal yang perlu untuk diketahui dan berbagai hal yang ingin diketahui oleh siswa yang mendukung kemajuan siswa. Layanan informasi dapat dilakukan melalui papan bimbingan, leaflets, booklets, video, dll.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Data yang dikumpulkan adalah tentang ketercapaian tahapan tingkat perkembangan masing-masing individu, dan data mengenai lingkungan peserta didik. Layanan ini dilaksanakan menggunakan media Inventori Tugas Perkembangan (ITP), dan Sosioetri. Layanan dilakukan di awal masa pertemuan dengan tujuan agar praktikan dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan tingkat perkembangan individu atau siswa.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi peserta didik.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapi sejumlah peserta didik. Konseling

kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

3) Referral atau Alih Tangan Kasus

Apabila praktikan merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli, maka sebaiknya dirinya mereferral atau mengalih-tangankan konseli kepada pihak lain yang lebih berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian. Konseli yang sebaiknya direferral adalah mereka yang memiliki masalah, seperti depresi, tindak kejahatan (kriminalitas), kecanduan narkoba, dan penyakit kronis. Hal ini terutama untuk masalah yang sangat bersifat kuratif.

4) Kolaborasi dengan Wali Kelas

Praktikan berkolaborasi dengan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh wali kelas.

5) Kolaborasi dengan Orang Tua

Praktikan perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar praktikan dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

6) Kolaborasi dengan Lembaga Lain

Yaitu berkaitan dengan upaya sekolah menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan. Jalinan kerjasama ini seperti dengan pihak-pihak (1) instansi pemerintah, (2) instansi swasta, (3) organisasi profesi, seperti ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia), (4) para ahli dalam bidang tertentu yang terkait, seperti psikolog, psikiater, dan dokter, (5) MGP (Musyawarah Guru Pembimbing), dan (6) Depnaker (dalam rangka analisis bursa kerja/lapangan pekerjaan).

7) Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan sekolah yang terkait dengan upaya membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik,

melakukan referral, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

8) Bimbingan Teman Sebaya

Bimbingan teman sebaya adalah bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh praktikan.

9) Konferensi Kasus

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik.

10) Home Visit

Home visit adalah suatu kegiatan untuk mengunjungi rumah peserta didik dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan studi.

d. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling yang bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Praktik Persekolahan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) persekolahan adalah praktik pengalaman lapangan yang berisi tentang kegiatan BK disekolah selama PPL, maupun diluar kegiatan kelas. Adapun kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

1. Piket harian.
2. Pembuatan program tahunan Bimbingan dan Konseling tahun ajaran 2016/2017.
3. Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan (ITP) dan Sosiometri.
4. Pembuatan RPL.
5. Memberikan layanan bimbingan klasikal disemua kelas yang diampu, yaitu kelas X AP 1, X TB 1, X TB 3, X JB 1, X JB 2, X JB 3, X PAT, X KK 1, X KR.
6. Memberikan layanan bimbingan kelompok.
7. Memberikan layanan konseling individu.
8. Memberikan layanan konseling kelompok.
9. Home Visit

B. Praktek Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Selama melakukan praktik di SMK N 6 Yogyakarta, praktikan melaksanakan bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 26 kali di 9 kelas yang diampu, dimana sebelumnya telah disusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), bimbingan kelompok yang sebelumnya telah disusun Rencana Pemberian Layanan (RPL), konseling individu sebanyak 10 kali, konseling kelompok sebanyak 2 kali, dan home visit sebanyak 2 kali. Praktek Bimbingan dan Konseling di sekolah yang dapat dilaksanakan yaitu :

1. Pelayanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan di ruang kelas, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik karena sekolah memberikan jam masuk untuk BK selama 45 menit untuk masing-masing kelas setiap minggunya. Kegiatan bimbingan klasikal berlangsung mulai tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 10 September 2016. Kegiatan bimbingan klasikal tidak dapat berjalan setiap minggunya secara penuh karena pada jam masuk kelas diselingi dengan pemberian angket sosiometri, angket tes intelegensia dan tes kesehatan mental, dan pengisian data diri siswa.

Adapun uraian materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal yang meliputi 4 bidang bimbingan pribadi, belajar, sosial, dan karir adalah sebagai berikut.

- 1) Topik bahasan : Berfikirlah Keluar Batas (*Out of The Box*)
- Bidang Bimbingan : Pribadi
- Tujuan layanan : Memberi pemahaman kepada siswa bahwa semua masalah dapat diatasi jika kita bersedia untuk berfikir keluar batas kemampuan diri, yaitu dengan melihat masalah melalui sudut pandang yang lain dan menerima masukan dari orang lain.

Dalam bimbingan klasikal, materi yang disampaikan adalah tentang pemahaman bahwa setiap masalah yang muncul dalam kehidupan adalah untuk dihadapi bukan untuk dihindari. Dalam kegiatan ini praktikan mengajak siswa untuk aktif dalam games menggabungkan bulatan-bulatan hitam menggunakan garis lurus. Games ini dimaksudkan agar siswa memahami makna dari berfikir ke luar batas untuk dapat menyelesaikan suatu hambatan atau masalah. Hambatan yang terjadi selama proses bimbingan klasikal ini adalah adanya beberapa siswa yang masih mudah untuk menyerah dalam menyelesaikan games. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan memberikan dorongan kepada siswa untuk berfikir lebih jauh lagi dan meyakinkan bahwa semua masalah pasti ada solusinya. Hasil yang dicapai dari kegiatan bimbingan klasikal ini adalah siswa lebih mampu menguatkan hati dan pikiran dalam menghadapi masalah, sehingga merasa lebih tidak mudah putus asa.

- 2) Topik bahasan : Fokus Itu Mudah
- Bidang bimbingan : Belajar
- Tujuan layanan : Memberi penyadaran kepada siswa bahwa untuk dapat fokus dalam belajar tidak seberat yang siswa bayangkan.

Dalam bimbingan klasikal ini praktikan dan peserta didik saling berdiskusi untuk mengetahui hal apa saja yang menyebabkan siswa kesulitan untuk dapat fokus ketika belajar. Memberikan pelatihan tentang fokus menggunakan permainan yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami bagaimana tips agar dapat fokus ketika belajar walaupun sedang lapar dan mengantuk. Hambatan yang dirasakan dalam bimbingan klasikal ini adalah siswa yang terlalu ramai ketika permainan sedang berlangsung. Hasil yang diperoleh dari kegiatan bimbingan klasikal ini adalah siswa dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi hal-hal yang selama ini membuat dirinya sulit untuk fokus, dan mengetahui tips-tips agar dapat terus fokus ketika belajar.

- 3) Topik bahasan : Pentingnya Membuka Diri
Bidang bimbingan : Pribadi
Tujuan layanan : Memberikan dorongan agar siswa lebih bersedia untuk terbuka dengan orang lain.

Materi tentang pentingnya membuka diri disampaikan melalui *ekspresive writing* yang dilaksanakan dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok. Dalam kegiatan ini siswa diberi kebebasan untuk mengungkapkan siapa dirinya dengan adanya panduan pertanyaan yang disediakan pada lembar kerja siswa. Setelah itu hasil tulisan siswa tersebut diberikan secara bergantian kepada anggota kelompok untuk dibaca hasil tulisannya, kemudian memberi saran dan harapan siswa pembaca kepada siswa pembuat *ekspresive writing*. Hambatan yang dialami selama kegiatan ini adalah adanya siswa yang tidak terima dengan masukan dan harapan dari teman. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa telah bersedia untuk membuka diri kepada teman-temannya.

- 4) Topik bahasan : Membangun Solidaritas Antar Teman.
Bidang bimbingan : Sosial
Tujuan layanan : Siswa lebih memahami makna dan pentingnya solidaritas, sehingga siswa terdorong untuk terus menjaga kekompakan kelas agar tetap solid.

Layanan bimbingan klasikal ini dilaksanakan dengan menggunakan metode games sambung gambar. Kegiatan dilaksanakan dengan membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan kelompok yang paling kreatif dalam menggabungkan gambar adalah pemenangnya, dan diakui sebagai kelompok yang paling solid. Semua siswa konsentrasi dan berunding dengan baik dalam kegiatan ini sehingga tidak terjadi hambatan yang berarti. Hasil dari kegiatan ini adalah solidaritas siswa meningkat dengan adanya kerja sama dalam tim.

- 5) Topik bahasan : Hindari Sikap Berburuk Sangka
Bidang bimbingan : Sosial
Tujuan layanan : Agar peserta didik memiliki kesadaran untuk menghindari sikap berburuk sangka kepada orang lain.

Dalam bimbingan klasikal ini disampaikan bahaya dari berburuk sangka serta akibat-akibat yang sangat mungkin muncul akibat berburuk sangka pada orang lain. Kegiatan diskusi tentang bahaya berburuk sangka ini di didukung

dengan sebuah naskah cerita yang telah disiapkan oleh praktikan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan bimbingan ini adalah siswa lebih memahami bahaya dari berburuk sangka kepada orang lain sehingga dengan mantap semua siswa akan sebisa mungkin menghindari sikap berburuk sangka pada orang lain.

- 6) Topik bahasan : Jangan menunda sesuatu untuk dikerjakan
- Bidang bimbingan : Belajar
- Tujuan layanan : Peserta didik dapat mengetahui apakah dirinya termasuk dalam orang yang suka menunda mengerjakan tugas

Dalam bimbingan klasikal ini praktikan dan peserta didik saling berdiskusi dalam membahas materi tersebut. Tidak ada hambatan yang dirasakan oleh praktikan, dikarenakan kelas tersebut semua peserta didik antusias. Hasil yang dicapai dari bimbingan klasikal ini adalah peserta didik mampu mengidentifikasi dirinya sendiri apakah dia termasuk dalam orang yang suka menunda-nunda tugas.

- 7) Topik bahasan : Perencanaan Karir melalui Pohon Harapan
- Bidang bimbingan : Karir
- Tujuan layanan : Siswa memiliki perencanaan karir yang lebih matang dan mengetahui sudah berapa jauh siswa memiliki kesiapan untuk menuju karir impian.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggambar pohon harapan bersama dengan dipandu oleh praktikan. Setiap batang pohon tertuliskan perencanaan karir serta potensi yang telah dimiliki dan yang ingin dimiliki untuk menggapai karir impian. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta didik mengetahui seberapa jauh persiapan mereka untuk menggapai karir yang diimpikannya.

- 8) Topik bahasan : Inilah Keputusanku
- Bidang bimbingan : Karir
- Tujuan layanan : Siswa mampu mengambil keputusan yang baik disetiap situasi

Bimbingan klasikal ini dimulai dengan penyampaian materi tentang pengambilan keputusan, kemudian siswa diminta untuk mengambil gulungan

situasi dalam undian yang disediakan oleh praktikan. Selanjutnya siswa diminta untuk mengambil keputusan dari situasi sulit yang dia dapatkan. Hambatan dari kegiatan ini adalah terdapat anak yang menentang keputusan yang diambil oleh temannya dalam menghadapi situasi tertentu. Hasil dari bimbingan ini adalah siswa lebih memahami dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan.

- 9) Topik bahasan : Kesadaran Tanggung Jawab
- Bidang bimbingan : Pribadi
- Tujuan layanan : Peserta didik dapat lebih bertanggungjawab dalam mengikuti kegiatan sekolah terutama ekstrakurikuler yang sudah dipilih oleh masing-masing siswa.

Bimbingan klasikal ini dilaksanakan karena terdapat beberapa kelas yang mayoritas anak-anaknya tidak mau berangkat ekstrakurikuler. Bimbingan klasikal ini dilaksanakan dengan cara diskusi dan mencari penyebab ketidakhadiran siswa kemudian diberikan pengarahan tentang kesadaran tanggungjawab. Hasil dari bimbingan klasikal ini adalah siswa menjadi lebih memahami makna dari tanggung jawab dan bersedia untuk merubah sikap.

- 10) Topik bahasan : Aku Mampu Menjadi Pemimpin
- Bidang bimbingan : Pribadi
- Tujuan layanan : Siswa mengetahui bagaimana sosok pemimpin yang baik dan melatih diri untuk menjadi pemimpin.

Bimbingan klasikal ini membahas tentang bagaimana menjadi seorang pemimpin dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode game kalung gajah, dimana masing-masing siswa diminta untuk membuat kalung dengan kertas seperempat folio yang mampu mengalungi tiga orang anggota lainnya. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa menjadi sadar bahwa menjadi seorang pemimpin harus mampu berfikir kreatif untuk membuat keterbatasan menjadi lebih bermanfaat.

b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilaksanakan satu kali atas permintaan beberapa siswa yang ingin mendapatkan bimbingan tentang materi tertentu. Materi yang disajikan dalam bimbingan kelompok adalah sebagai berikut.

- | | |
|------------------|--|
| 1) Topik bahasan | : Who Am I ? |
| Bidang bimbingan | : Pribadi |
| Tujuan layanan | : Siswa dapat lebih mengetahui siapa dirinya, dengan menyatukan antara pendapat diri sendiri tentang dirinya dengan pendapat orang lain tentang dirinya. |

Layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik jouhari windows, dimana untuk mengetahui siapa dirinya seseorang harus menekan jendela buta dan jendela ketidaktahuan. Tidak terjadi kendala yang berarti dalam kegiatan ini. Hasil dari kegiatan bimbingan ini adalah siswa menjadi mengenal dan memahami konsep teori jouhari windows dan menjadi lebih mengetahui siapa dirinya.

2. Pelayanan Pengumpulan Data

a) Inventori Tugas Perkembangan

Inventori Tugas Perkembangan (ITP) digunakan untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dialami oleh peserta didik berkaitan dengan pemenuhan tugas perkembangan siswa. Terdapat 11 landasan dalam ITP, yaitu:

- 1) Landasan hidup religius
- 2) Landasan perilaku etis
- 3) Kematangan emosional
- 4) Kematangan intelektual
- 5) Kesadaran tanggung jawab
- 6) Peran sosial sebagai pria atau wanita
- 7) Penerimaan diri dan pengembangannya
- 8) Kemandirian perilaku ekonomis
- 9) Wawasan dan persiapan karir
- 10) Kematangan hubungan dengan teman sebaya
- 11) Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Landasan tersebut digunakan untuk mengetahui tugas-tugas perkembangan yang belum dicapai oleh masing-masing siswa dengan digolongkan ke dalam empat bidang layanan bimbingan dan konseling, yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Mahasiswa praktikan menyebarkan ITP kesemua kelas yang diampu oleh guru pembimbing, yaitu:

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Akomodasi Perhotelan 1	Sabtu, 23 Juli 2016
2	X Tata Busana 1	Sabtu, 23 Juli 2016
3	X Tata Busana 3	Selasa, 26 Juli 2016
4	X Jasa Boga 1	Sabtu, 23 Juli 2016
5	X Jasa Boga 2	Sabtu, 23 Juli 2016
6	X Jasa Boga 3	Jumat, 29 Juli 2016
7	X Patiseri	Selasa, 26 Juli 2016
8	X Kecantikan Kulit 1	Jumat, 29 Juli 2016
9	X Kecantikan Rambut	Jumat, 29 Juli 2016

b) Sosiometri

Sosiometri dibuat dengan tujuan untuk mengetahui hubungan sosial seorang individu dengan individu lain, struktur hubungan individu dan arah hubungan sosialnya didalam kelas. Angket sosiometri diberikan kepada seluruh peserta didik dikelas tersebut. Sehingga dari hasil sosiogram dan analisis, akan diketahui struktur hubungan sosial di dalam kelas tersebut dan peserta didik mana yang populer serta peserta didik yang terisolir. Data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan pembentukan kelompok di dalam kelas.

Sosiometri mengambil data sampel, yaitu:

No	Kelas	Pelaksanaan
1	X Kecantikan Kulit 1	Jumat, 19 Agustus 2016
2	X Jasa Boga 1	Sabtu, 20 Agustus 2016

3. Pelayanan Responsif

a. Konseling Individual

Kegiatan konseling individual adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada individu yang memiliki hambatan atau masalah dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling individual dilaksanakan diluar jam kelas. Pelaksanaan konseling sebagian dilakukan di ruang konseling yang ada diruang BK, dan sebagian dilaksanakan diluar sekolah. Dalam pelaksanaan konseling individual, konseli mengalami berbagai macam permasalahan dari bidang antara lain adalah “A” dari X Patiseri, “V” dari X Kecantikan Kulit 1, “D” dari X Jasa Boga 2, “E” dari X Kecantikan Rambut, “H”

dari X Jasa Boga 3, “J” dari X Jasa Boga 1, “L” dari X Patiseri, “M” dari X Patiseri, “R” dari X Jasa Boga 3, dan “Y” dari X Kecantikan Kulit 1.

b. Konseling Kelompok

Kegiatan konseling kelompok adalah kegiatan pemberian layanan konseling yang diberikan kepada beberapa individu yang memiliki hambatan atau masalah sama dan membutuhkan penanganan secara responsif. Konseling kelompok dilaksanakan diluar jam kelas. Pelaksanaan konseling dilakukan diruang konseling yang ada diruang BK. Konseling kelompok yang dilakukan praktikan yaitu sebanyak dua kali, dengan permasalahan pribadi dan karir. Konseli berjumlah 5 konseli dari kelas X Jasa Boga 3, dan 2 konseli dari kelas X Kecantikan Rambut.

c. Home Visit (Kunjungan Rumah)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan peserta didik, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan peserta didik tersebut. Selama praktikan di SMK N 6 Yogyakarta, mahasiswa praktikan melakukan kunjungan rumah sebanyak dua kali, yaitu kunjungan ke rumah konseli “M” kelas XII Tata Busana, dan kunjungan ke rumah konseli “N” kelas X Kecantikan Rambut.

d. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung disekolah, tetapi juga oleh orang tua dirumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik. Praktikan melakukan kolaborasi dengan orang tua siswa untuk mempertahankan konseli “S” kelas X Kecantikan Rambut agar tetap terus bersekolah setelah 2 minggu tidak masuk sekolah.

C. Program yang tidak terlaksana

1. Layanan Orientasi

Layanan orientasi tidak terlaksana karena program tersebut sudah sepenuhnya dilaksanakan oleh sekolah sendiri yang perencanaannya sebelum mahasiswa diterjunkan di lapangan. Layanan orientasi yang telah dilaksanakan salah satunya adalah pengenalan lingkungan sekolah untuk kelas X.

2. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Pelayanan penempatan dan penyaluran tidak terlaksana dikarenakan program tersebut sudah dilakukan oleh sekolah sendiri melalui tes minat bakat yang memang sudah dilaksanakan setiap tahunnya. Di SMK N 6 Yogyakarta juga sudah terdapat program penyaluran alumni ke beberapa perusahaan sesuai dengan jurusan yang ada. Selain itu, pemilihan ekstrakurikuler, OSIS dan Rokhis juga sudah ditentukan oleh sekolah serta peserta didik sendiri.

D. Hambatan pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasi

1. Hambatan

Secara keseluruhan pelaksanaan PPL di SMK N 6 Yogyakarta tidak mengalami hambatan yang begitu berarti, karena dukungan sekolah terhadap peran BK di sekolah cukup tinggi. Namun, ada beberapa kendala saat pelaksanaan yaitu :

- a. Kesulitan menentukan jadwal untuk bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan jadwal di sekolah yang begitu padat serta terdapat mata pelajaran praktek yang tidak mungkin ditinggalkan oleh peserta didik. Selain itu kegiatan diluar sekolah juga padat, misalnya kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Belum semua kelas sudah terpasang LCD, sehingga ketika akan memberikan layanan berupa pemutaran video tidak dapat berjalan dengan lancar.
- c. Beberapa siswa belum terlalu memperhatikan guru ketika pemberian layanan berlangsung

2. Cara Mengatasi

- a. Mencari waktu lain untuk memberikan layanan bimbingan atau konseling kelompok. Dan sudah menargetkan siapa yang akan diberikan konseling maupun bimbingan kelompok.
- b. Memberikan materi layanan yang tidak menggunakan LCD namun tetap bisa menarik perhatian siswa, seperti dengan games, diskusi, brainstorming, dan sebagainya.
- c. Memperhatikan siswa yang masih asik sendiri dan membuat materi yang dibahas lebih menarik lagi

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMK N 6 Yogyakarta yang telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 18 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 dapat berjalan dengan baik.
2. Bimbingan klasikal dilaksanakan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir dengan topik pembahasan yang sudah disesuaikan kebutuhan siswa yang didapatkan dari hasil analisis Inventori Tugas Perkembangan (ITP) yang telah disebar kesemua kelas yang diampu.
3. Bimbingan kelompok dilaksanakan berdasarkan kebutuhan beberapa siswa sehingga pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan siswa.
4. Layanan Responsif

Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yaitu:

- a) Konseling individual, praktikan melaksanakan konseling dengan jumlah konseli 10 dengan permasalahan yang variasi. Dari proses konseling tersebut terjadi perubahan yang lebih baik dalam diri konseli. Konseling menggunakan berbagai macam pendekatan dengan disesuaikan dengan gejala dan diagnosis masalah yang muncul. Beberapa pendekatan yang digunakan antara lain pendekatan REBT, pendekatan realitas, dan pendekatan behavior.
 - b) Konseling kelompok, praktikan melaksanakan dua kali konseling dengan masing-masing konseling dilaksanakan dalam 2 sesi dan 3 sesi konseling. 2 sesi konseling dilaksanakan untuk 2 konseli dari kelas X Kecantikan Rambut, dan 3 sesi konseling dilaksanakan untuk 5 orang konseli dari kelas X Jasa Boga 3.
5. Kunjungan rumah dilaksanakan 2 kali, yaitu yang pertama kunjungan rumah konseli “M” siswa kelas XII Tata Busana 3 untuk mengurus berkas berkaitan dengan KMS. Kunjungan rumah yang kedua adalah ke rumah konseli “N” kelas X Kecantikan Rambut karena konseli sudah 2 minggu lebih tidak masuk sekolah, dan konseli (N) masih belum berangkat ke sekolah hingga acara penarikan PPL BK UNY 2016.

B. SARAN

Demi perbaikan kegiatan PPL ke depan maka penulis merekomendasikan beberapa hal antara lain :

a. Bagi Universitas

- 1) Koordinasi antara LPPMP, Koordinator PPL Jurusan, dan Dosen Pembimbing Lapangan baik DPL PPL maupun DPL Pamong perlu ditingkatkan, karena banyak hal yang infonya berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga

membuat mahasiswa kebingungan dalam menjalankan beberapa hal yang bersangkutan dengan ketiganya.

- 2) Pelaksanaan waktu PPL UNY 2016 yang bersamaan dengan pelaksanaan KKN UNY 2016 dirasa kurang efektif karena konsentrasi mahasiswa dalam menjalankan program PPL maupun KKN terganggu.

b. Bagi SMK Negeri 6 Yogyakarta

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah ditambah, dikarenakan rasio yang tidak seimbang antara guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik, yaitu 1 dibanding 312 peserta didik. Hal tersebut menyebabkan kurang maksimalnya kinerja guru bimbingan dan konseling di sekolah karena 1 guru BK mengampu lebih dari jumlah peserta didik ideal yang sebaiknya diampu oleh guru bimbingan dan konseling yaitu 1 dibanding 150.
- 2) Peserta didik di SMK N 6 Yogyakarta diharapkan dapat belajar dengan lebih maksimal dengan memanfaatkan fasilitas dari sekolah dan cara belajar yang menyenangkan sesuai dengan gaya belajar masing-masing, fasilitas sekolah yang dapat dimanfaatkan misalnya perpustakaan sekolah dan wi-fi untuk mencari informasi mengenai pelajaran. Kemudian peserta didik dapat bertanya atau berdiskusi dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami, sehingga peserta didik tidak lagi mengalami masalah dalam pendidikan dan pelajaran.

c. Bagi Mahasiswa yang akan Datang

- 1) Mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL..
- 2) Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi secara proaktif dan intensif dengan guru maupun dosen pembimbing lapangan untuk meminta saran dan masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL
- 3) Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama games yang menarik karena tidak semua sekolah memasang LCD di setiap ruangan dan siswa sangat antusias jika menggunakan metode bimbingan dengan games.
- 4) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Suwarjo & Eva Imania Eliasa. (2010). *55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY, Edisi 2014. (2015). Panduan PPL/MAGANG III. Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL). LPPMP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL Prodi BK FIP UNY. (2014). Panduan PPL Prodi BK Tahun 2014. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

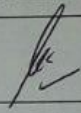
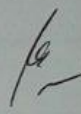
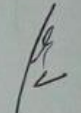
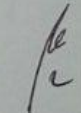
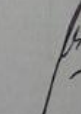
CATATAN HARIAN PPL

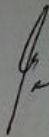
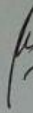

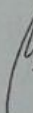
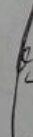
**KEGIATAN HARIAN PPL BK
DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017**





NAMA : RUFAIDA DWI NURANI

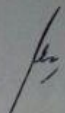
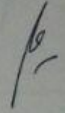


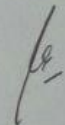


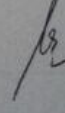
NIM : 13104244001

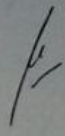



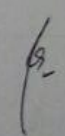
LOKASI PPL : SMK N 6 YOGYAKARTA


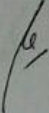



NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF GURU PEMBIMBING
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara hari Senin - Penyerahan Mahasiswa PPL 	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Membantu guru BK membuat format buku permasalahan siswa 	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Membantu guru BK membuat format buku kasus - Membantu guru BK membuat format buku kegiatan harian - Membantu guru Bk menyebar angket penelitian mengenai SADARI khusus untuk siswa perempuan 	
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Membantu guru BK membuat format buku data penelusuran lulusan siswa SMK N 6 Yogyakarta tahun 2015/2016 - Membantu guru Bk menyebar angket penelitian mengenai SADARI khusus untuk siswa perempuan 	
5.	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Mengikuti Guru Pembimbing Lapangan masuk kelas, di kelas X KR, X KK1, dan X JB 3 - Mempersiapkan angket Inventori Tugas Perkembangan. 	




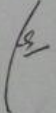
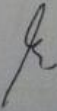
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Akomodasi Perhotelan 1 - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Tata Busana 1 - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Jasa Boga 1 - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Jasa Boga 2 	
7.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket salaman pagi di depan sekolah - Piket di ruang BK - Mengantar surat ijin tidak masuk sekolah ke kelas. - Diskusi dengan teman untuk pembuatan format angket sosiometri. 	
8.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Persiapan penyebaran angket Inventori Tugas Perkembangan - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Patiseri - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Tata Busana 3 	
9.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan sekolah - Piket di ruang BK - Mengantar surat ijin ke kelas - Mengantar kiriman orang tua/wali ke kelas - Membantu guru BK menyebar angket penelitian tentang pengetahuan siswa terhadap dismenore 	
10.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan sekolah - Piket di ruang BK - Input data ITP kelas X Akomodasi Perhotelan 1 - Menyusun RPL - Membantu siswa ijin meninggalkan pelajaran. - Menjemput siswa di kelas - Membantu guru BK menyebar angket 	

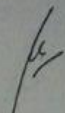
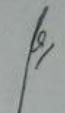


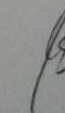
		penelitian tentang pengetahuan siswa terhadap dismenore	
11.	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Persiapan penyebaran angket ITP - Menyusun RPL - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Kecantikan Kulit 1 - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Jasa Boga 3 - Menyebar angket Inventori Tugas Perkembangan di Kelas X Kecantikan Rambut. 	
12.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Piket di ruang BK - Input data ITP - Membantu siswa ijin meninggalkan pelajaran - Konsultasi RPL bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir dengan Guru Pembimbing Lapangan. 	
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pemberian layanan belajar bimbingan Klasikal. - Memberikan layanan bimbingan klasikal dengan RPL bimbingan Belajar "fokus itu mudah" di kelas X Jasa Boga 2 - Memberikan layanan bimbingan klasikal dengan RPL bimbingan Belajar "fokus itu mudah" di kelas X Patiseri 	
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan sekolah - Piket di ruang BK - Mengantar titipan orang tua ke kelas - Mengantar surat ijin sakit ke kelas - Input data ITP - Membantu siswa ijin meninggalkan pelajaran - Analisis perkembangan siswa yang masih rendah berdasarkan ITP 	

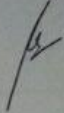
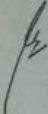
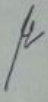


15.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Menyelesaikan Input data ITP - Analisis tingkat perkembangan siswa yang masih rendah berdasarkan ITP 	
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Mengantar surat ijin ke kelas X dan kelas XII - Menyusun program tahunan kelas X 	
17.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Piket di Ruang BK - Mengantar surat ijin siswa - Melanjutkan menyusun program tahunan kelas X 	
18.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Mengantar Surat Ijin Siswa - Menjemput Siswa kelas X yang ijin ke bank untuk mengambil beasiswa. - Konsultasi Program Tahunan - Menjilid buku penelusuran lulusan siswa kelas XII - Menjilid buku program tahunan, semesteran, dan bulanan milik guru BK - Menjilid buku kumpulan RPL guru BK 	
19.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Mendata semua siswa kelas X yang memiliki Kartu Cerdas - Konseling Individu D (X KK 1) 	
20.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket Depan Sekolah - Piket di Ruang BK - Mengantar surat ijin siswa kelas XII KK 1 - Konseling Individu M (X Patriseri) - Konseling Individu E (X KR) 	
21.	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di Ruang BK - Analisis ITP kelompok - Konseling Individu A (X Patriseri) 	
22.	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengurus Surat Ijin siswa (ijin mengikuti kegiatan bhayangkara 3 anak) 	






23.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan sekolah - Mengikuti upacara hari pramuka dan hari peringatan 17 Agustus ke 71. - Piket di Ruang BK - Mengantar surat ijin tidak masuk sekolah siswa XII AP 1. - Melanjutkan Analisis ITP kelompok 	
24.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan sekolah - Piket di ruang BK - Mengantar surat ijin tidak mengikuti pelajaran kelas X JB 1 - Menjemput anak sakit di kelas X ruang 208 - Mengantar surat ijin tidak masuk sekolah kelas X KK 2 - Menjemput anak untuk ijin foto KTP di Kecamatan kelas XI Jasa Boga 1 - Memanggil beberapa anak kelas X, XI, XII ke ruang TU untuk mengurus KMS. 	
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ke 71 	
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan Sekolah - Piket di ruang BK - Memberikan pengumuman untuk mengikuti tes bakat minat susulan di ruang BK 	
27.	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Mengantar surat ijin tidak masuk sekolah - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Sosial "Membangun Solidaritas Antar Teman." di kelas X Tata Busana 1 - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Sosial "Membangun Solidaritas Antar Teman." di kelas X KR - Menyebar angket sosiometri untuk kelas X Kecantikan Kulit I 	

28.	Sabtu, 20 Agustus 2016	- Menyebar Angket Sosiometri di kelas X Jasa Boga 1	
29.	Senin, 22 Agustus 2016	- Upacara bendera hari senin - Piket di depan Sekolah - Piket di ruang BK - Menjemput siswa kelas XII Patiseri untuk foto KTP - Melanjutkan Analisis individu ITP - Mengantar titipan orang tua untuk siswa kelas X Jasa Boga 1	
30.	Selasa, 23 Agustus 2016	- Piket di depan sekolah - Menyiapkan media untuk bimbingan klasikal - Melaksanakan bimbingan klasikal tentang membuka diri dengan teman di kelas X Jasa Boga 2 - Menjemput siswa di kelas X KK 1 untuk Ijin pulang - Melaksanakan bimbingan klasikal tentang membuka diri dengan teman di kelas X Patiseri - Menyebar Angket tentang Kesehatan Intelegensia di kelas X Tata Busana 3.	
31.	Rabu, 24 Agustus 2016	- Piket di depan sekolah - Piket di ruang BK - Home visit ke rumah siswa kelas kelas XII Tata Busana 3 - Melakukan bimbingan klasikal "hindari sifat buruk sangka" di kelas X Jasa Boga 3. - Konseling Individu R (X JB 3)	
32.	Kamis, 25 Agustus 2016	- Piket salaman di depan sekolah - Piket diruang BK - Mengantar titipan orang tua ke kelas X AP 1 dan X Patiseri - Analisis Sosiometri kelas X JB 1	

33.	Jum'at 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Mengantar surat ijin tidak masuk sekolah kelas X - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Karir "Pohon Harapan" di kelas X TB 1 - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Pribadi "berfikirilah keluar batas" di kelas X KR - Pelaksanaan Konseling Kelompok - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Karir "Pohon Harapan" di kelas X KK 1 	
34.	Sabtu, 27 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Belajar "jangan menunda sesuatu untuk dikerjakan" di kelas X Jasa Boga 1 - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Belajar "jangan menunda sesuatu untuk dikerjakan" di kelas X Akomodasi Perhotelan 1 - Konseling Individu H (X JB 3) - Konseling individu siswa J (X JB 1) Sesi 2 	
35	Senin 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan sekolah - Upacara bendera hari senin - Piket di ruang BK - Analisis ITP Tingkat Perkembangan tiap individu kelas X JB 1 - Mencari tanda tangan siswa untuk pencairan dana KMS 	
36.	Selasa 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Melanjutkan analisis ITP Tingkat Perkembangan tiap individu kelas X JB 1 - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Sosial "Membangun Solidaritas Antar Teman." di kelas X Jasa Boga 2 	
37.	Rabu 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Analisis ITP tingkat perkembangan Individu. 	

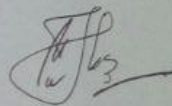
38.	Kamis 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di depan sekolah - Piket diruang BK - Mengantar surat ijin sakit ke kelas X KK 1 - Menjemput siswa kelas X TB1 dan XI AP 1 untuk latihan tari di UST 	
39.	Jumat 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket diruang BK - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL sosial "Hindari sikap berburuk sangka" di kelas X TB 1 - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Karir "Inilah Keputusanaku" di kelas X KR - Konseling Individu L (X Patriseri) - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Karir "Inilah Keputusanaku" di kelas X JB 3 - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL sosial "Hindari sikap berburuk sangka" di kelas X KK1 	
40.	Sabtu 03 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL karir "Inilah Keputusanaku" di kelas di kelas X JB 1 	
41.	Senin 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket depan sekolah - Upacara bendera hari senin - Piket diruang BK - Menjemput siswa kelas XII JB 2 ke ruang BK - Menjemput guru / wali kelas untuk kolaborasi menangani siswa di ruang BK - Melanjutkan analisis ITP Individu - Konseling Individu Y (X KK 1) 	
42.	Selasa 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Mengantar surat ijin sakit kelas XI AP 1 - Mengantar surat ijin sakit dan tititpan tugas kelas XII JB 3 - Memberikan bimbingan klasikal dengan 	

		<p>RPL Karir "Pohon Harapan" di kelas X JB 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Belajar "jangan menunda sesuatu untuk dikerjakan" di kelas X Patiseri - Memberikan layanan bimbingan klasikal dengan RPL bimbingan Belajar "fokus itu mudah" di kelas X TB 3 	
43.	Rabu 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Memberikan bimbingan kelompok dengan RPL pribadi "Who am I" di kelas X Kecantikan Rambut. - Analisis ITP tingkat perkembangan individu. 	
44.	Kamis, 08 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Mengantar surat ijin ke kelas - Mengantar titipan orang tua/wali ke kelas - Melakukan Home visit ke rumah siswa kelas X Kecantikan Rambut. - Melanjutkan Analisis ITP profil individu. 	
45.	Jumat, 09 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL karir "Kepemimpinan" di kelas di kelas TB 1 sekaligus pamitan dengan siswa - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Pribadi "Kesadaran tanggung jawab" di kelas di kelas X KR sekaligus pamitan dengan siswa - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL karir "Kepemimpinan" di kelas di kelas X JB 3 sekaligus pamitan dengan siswa - Memberikan bimbingan klasikal dengan RPL Pribadi "Kesadaran tanggung jawab" di kelas di kelas X KK 1 sekaligus pamitan dengan siswa 	
46.	Sabtu, 10 September	<ul style="list-style-type: none"> - Perpisahan dengan siswa kelas X AP 1, sharing2 pengalaman atau permasalahan, 	

	2016	dan penyampaian kesan dan pesan.	
47.	Senin, 12 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera hari senin - Piket di ruang BK - Menjemput siswa di kelas XI TB 3 - Melanjutkan analisis ITP profil individu 	
48.	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang Bk - Analisis ITP Profil individu - Piket di ruang BK - Menyusun Laporan PPL 	
49.	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di ruang BK - Menyusun Laporan PPL 	
50.	Kamis, 15 September 2016	- Penarikan PPL UNY 2016	

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.KENARI NO.4 YOGYAKARTA

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Melakukan <i>Need assesment</i> dengan Inventori Tugas Perkembangan (ITP)										
	a. Persiapan	1	1								2
	b. Pelaksanaan	8	4								12
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1								2
2	Pendataan Siswa Kelas X										
	a. Persiapan	1									1
	b. Pelaksanaan	9									9
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1									1
3	Pembuatan Media Bimbingan										
	a. Persiapan	0,5		0,5							1
	b. Pelaksanaan	3		3							6



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5		0,5							1
4.	Penyusunan Program Tahunan			4	4						8
4	Analisis Inventori Tugas Perkembangan		8	8	6						22
5	Pembuatan Rencana Pemberian Layanan										
	a. Persiapan	1	1								2
	b. Pelaksanaan	5	5								10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1								2
6	Bimbingan Klasikal										
	a. Persiapan			0,5		0,5	0,5	0,5	0,5		2,5
	b. Pelaksanaan			2		4	8	6	8		28
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1		1	1	1	1		5
7	Sosiometri										
	a. Persiapan					1	1				2
	b. Pelaksanaan					2	2				4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					0,5	0,5				1
8	Analisis Sosiometri						4	4			8
9	Konseling Individu				4		3	2	1		10
10	Penyusunan Laporan Konseling Individu				4		3	2	1		10



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

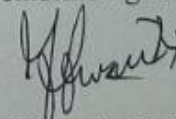
12	Konseling Kelompok						1,5	1,5	4,5		7,5
13	Penyusunan Laporan Konseling Kelompok						1	1	3		5
14	<i>Home Visit</i>						3		4		7
15	Penyusunan Laporan <i>Home Visit</i>						1		1		2
16	Kolaborasi dengan orang tua								2		2
17	Konsultasi Guru Pembimbing	1	1		1			1	1		5
18	Administrasi BK	8		2		2					12
19	Piket ruang BK	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72
20	Upacara Bendera	1		1	1	1		1	1	1	7
21	Upacara Hari Kemerdekaan					2					2
23	Penyusunan laporan PPL						2	2	4	5	13
JUMLAH		50	30	30,5	28	22	39,5	29,5	47	14	282

Yogyakarta, 16 September 2016


Mengetahui/Menyetujui,


Kepala SMP 2 Wates
Drs. Rustamaji, M.Pd
NIP. 19631025 198903 1 007

Dosen Pembimbing Lapangan


Sri Iswanti, M.Pd
NIP. 19531223 197803 2 001

Mahasiswa


Rifaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

PROGRAM TAHUNAN

NO	BIDANG BIMBINGAN	PROGRAM/ KEGIATAN	ASPEK	TUJUAN	KOMPONEN PROGRAM	STRATEGI LAYANAN	SASARAN	METODE	MEDIA	STRATEGI EVALUASI	WAKTU (Bulan)												TEMPAT	PJ	SUMBER DANA
											J	A	S	O	N	D	J	F	M	A	M	J			
1.	PRIBADI	Menyelenggarakan bimbingan peningkatan kedisiplinan siswa.	Landasan Perilaku Etis	Siswa tidak terlambat masuk ke sekolah.	Layanan Dasar	Bimbingan Kelompok	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Ceramah, Diskusi	Leaflets	Observasi													Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan komunikasi siswa	Kematangan Intelektual	Siswa berani untuk berbicara di depan umum	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Asosiasi Bebas	-														Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Mengelenggarakan program pengembangan pola hidup sehat	Landasan Perilaku Etis	Siswa memperoleh informasi terkait pola hidup sehat	Layanan Dasar	Layanan Informasi	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi	-	Observasi													Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Menyelenggarakan bimbingan tertib beribadah	Landasan Hidup Religius	Siswa memiliki kesadaran beribadah secara tertib	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Ceramah, Diskusi	-	Observasi													Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Menyelenggarakan program peningkatan kepercayaan diri mengenai kondisi fisik siswa.	Penerimaan diri dan pengembangannya	Siswa dapat menerima kondisi fisik mereka dengan baik	Layanan Responsif	Konseling Kelompok	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Konseling	-	Sosiometri													Ruang konseling kelompok	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Menyelenggarakan bimbingan tentang cara mengeksplorasi kebutuhan dan keinginan siswa.	Kemandirian perilaku ekonomis	Siswa memiliki kesadaran akan keutamaan antara kebutuhan dan keinginan.	Layanan Dasar	Bimbingan kelompok	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi	Jendela diriku	Interview													Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	

[illegible]

		Pemberian tips bergaul yang baik dengan lawan jenis.	Peran sosial sebagai pria / wanita	Siswa bergaul dengan lawan jenis dengan baik	Layanan Dasar	Bimbingan kelompok	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi	Mind Mapping	Interview											Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Mengadakan sosiodrama untuk menciptakan dinamika kelompok	Kematangan Hubungan dengan teman sebaya	Siswi dapat menciptakan suasana kelas yang harmonis	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Sosiodrama	-	Observasi											Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan bimbingan mengenai etika berbicara dan pembentukan tingkah laku yang baik.	Landasan Perilaku Etis	Siswa dapat mengontrol ucapan dan tindakannya yang bisa menyinggung temannya	Layanan Responsif	Konseling Individual	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Konseling	-	Interview											Ruang konseling individual	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan layanan informasi mengenai dampak negatif menunda tugas	Kesadaran Tanggung jawab	Siswa menyegerakan untuk mengerjakan tugasnya agar mencapai hasil yang lebih baik.	Layanan Dasar	Layanan Informasi	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Ceramah Diskusi	Leaflets	Wawancara											Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan tips – tips cara mudah memahami materi	Kematangan intelektual	Membantu siswa agar lebih mudah memahami materi pembelajaran	Layanan Dasar	Bimbingan Kelas	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Ceramah Diskusi	-	Tes Inteligensi											Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan kiat-kiat mencatat materi	Kematangan intelektual	Meningkatkan semangat belajar dengan mencatat materi yang dijelaskan guru	Layanan Dasar	Layanan Informasi	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi Ceramah	-	Observasi											Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	

3.	BELAJAR	Menyelenggarakan konseling kelompok untuk mengatasi masalah belajar di rumah	Kematangan Intelektual	Siswa menemukan suasana lain yang lebih mendukung untuk belajar.	Layanan Responsif	Konseling Kelompok	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Konseling	-	Home visit										Ruang Konseling Kelompok	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Menyelenggarakan remedial teaching	Kematangan intelektual	Siswa mendapat nilai yang lebih baik	Layanan Responsif	Kolaborasi guru mapel	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Pengulangan materi	Buku pelajaran	Ulangan Harian										Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan tips mengisi waktu luang untuk belajar	Kematangan intelektual	Siswa memiliki kesadaran untuk menggunakan waktu luangnya untuk belajar	Layanan Dasar	Bimbingan Klasikal	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi	Jadwal Kegiatan sehari-hari	Interview										Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan konseling untuk mengatasi kecemasan menghadapi Ulangan	Kematangan intelektual	Siswa dapat mengatasi rasa cemas.	Layanan Responsif	Konseling Kelompok	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Konseling	-	Observasi										Ruang konseling kelompok	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan bimbingan untuk mengurangi budaya mencontek	Landasan Perilaku Etis	Siswa lebih percaya diri dengan kemampuan dirinya.	Layanan Dasar	Layanan Informasi	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi Ceramah	Video dampak buruk mencontek	Observasi dan interview										Ruang kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Menyelenggarakan tes bakat dan minat.	Wawasan dan persiapan karir	Siswa mampu menemukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakatnya	Perencanaan Individual	Kolaborasi dengan pihak terkait	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Tes	Tes	Hasil Tes										Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan bimbingan tentang perencanaan karir sejak dini	Wawasan dan persiapan karir	Siswa memiliki rencana hidup dan cita – cita yang lebih jelas.	Perencanaan Individual	Layanan penempatan – penyaluran	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi	Pohon Harapan	Wawancara										Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	

		Menyelenggarakan tes bakat dan minat.	Wawasan dan persiapan karir	Siswa mampu menemukan jenis pekerjaan yang sesuai dengan bakatnya	Perencanaan Individual	Kolaborasi dengan pihak terkait	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Tes	Tes	Hasil Tes								Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Memberikan bimbingan tentang perencanaan karir sejak dini	Wawasan dan persiapan karir	Siswa memiliki rencana hidup dan cita – cita yang lebih jelas	Perencanaan Individual	Layanan penempatan – penyuluhan	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi	Pohon Harapan	Wawancara								Ruang Kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
4.	KARIR	Memberikan kiat-kiat membangun karir yang baik	Wawasan dan persiapan karir	Menanamkan sikap disiplin dalam pengembangan karir	Layanan Dasar	Bimbingan Kelas	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Diskusi	Career mapping	Observasi								Ruang kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Menyelenggarakan bimbingan pemantapan pilihan jurusan	Kesadaran tanggung jawab	Siswa mantap berada di jurusan yang dipilih	Pernacanaan Individual	Analisis kekuatan dan kelemahan diri.	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	ceramah	-	Wawancara								Ruang kelas	Dra. Wening Amrih Rejeki	
		Mengadakan pelatihan softskill	Wawasan dan persiapan karir	Mempunyai skill untuk bekerja	Layanan Responsif	Kolaborasi dengan pihak terkait	Siswa SMK N 6 Yk kelas X	Praktek	Alot praktek	Kuesioner								Aula sekolah	Dra. Wening Amrih Rejeki	

Keterangan :



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

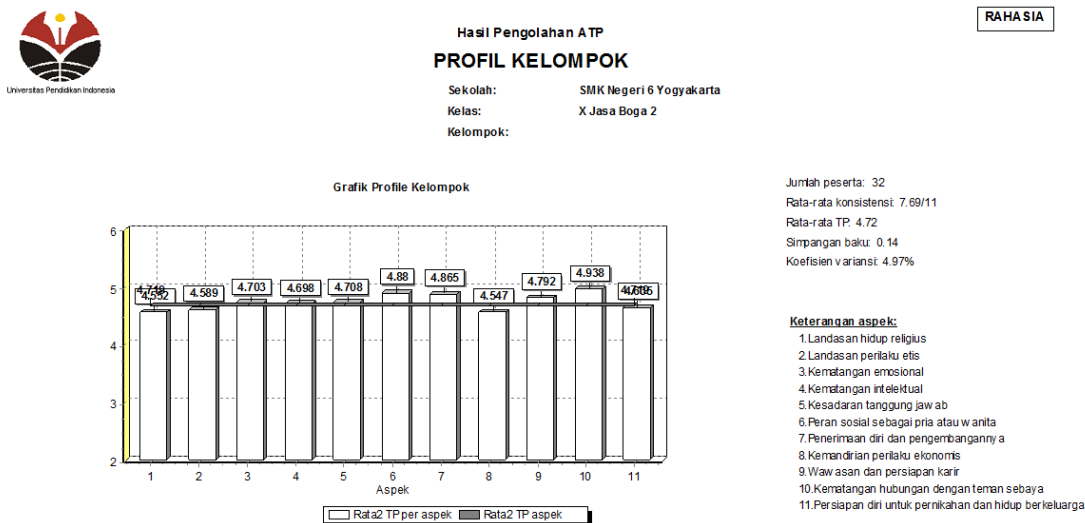
Rufida Dwi Nurmi
NIM. 13104244001

Yogyakarta, 8 Agustus 2016,

HASIL ANALISIS ITP

ANALISIS INVENTORI TUGAS PERKEMBANGAN
KELAS X JASA BOGA 2
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN 2016

A. ANALISIS KELOMPOK
1. GRAFIK PROFIL KELOMPOK



Berdasarkan analisis ITP, Grafik Profil Kelompok menunjukkan bahwa rata-rata tingkat perkembangan aspek kelas X Jasa Boga 2 adalah 4,72, dengan rata-rata konsistensi jawaban sebesar 7,69/11, simpangan baku 0,14 dan koefisien variansi 4,97%. Kelas X Jasa Boga 2 memiliki rata-rata tingkat perkembangan tiap aspek seperti pada tabel berikut ini.

NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,552
2.	Landasan Perilaku Etis	4,589
3.	Kematangan Emosional	4,703
4.	Kematangan Intelektual	4,698
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,708
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	4,88
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	4,865
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,547
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4,792

10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	4,938
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4,635

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

Berdasarkan tabel rata-rata tingkat perkembangan aspek tersebut, diketahui rata-rata tingkat perkembangan aspek berada pada tingkat 4, artinya sebagian besar anggota kelompok berada pada tahap Sadar Diri, dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan. Meskipun demikian, tingkat perkembangan yang dicapai masing-masing aspek berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya.

2. DISTRIBUSI FREKUENSI ASPEK

1. Landasan Hidup Religius

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	2	3,75	Konformitas
2.	2	4,00	Sadar Diri
3.	7	4,25	Sadar Diri
4.	4	4,50	Sadar Diri
5.	13	4,75	Sadar Diri
6.	1	5,00	Saksama
7.	3	5,25	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

2. Landasan Perilaku Etis

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	1	3,75	Konformitas
2.	2	4,00	Sadar Diri
3.	8	4,25	Sadar Diri
4.	5	4,50	Sadar Diri
5.	8	4,75	Sadar Diri
6.	6	5,00	Saksama
7.	2	5,25	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

3. Kematangan Emosional

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	2	4,00	Sadar Diri
2.	5	4,25	Sadar Diri
3.	6	4,50	Sadar Diri
4.	10	4,75	Sadar Diri
5.	4	5,00	Saksama
6.	4	5,25	Saksama
7.	1	5,50	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

4. Kematangan Intelektual

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	2	4,00	Sadar Diri
2.	7	4,25	Sadar Diri
3.	2	4,50	Sadar Diri
4.	12	4,75	Sadar Diri
5.	2	5,00	Saksama
6.	7	5,25	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

5. Kesadaran Tanggung Jawab

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	1	3,75	Konformitas
2.	1	4,00	Sadar Diri
3.	4	4,25	Sadar Diri
4.	4	4,50	Sadar Diri
5.	14	4,75	Sadar Diri
6.	4	5,00	Saksama
7.	4	5,25	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

6. Peran Sosial Sebagai Pria atau Wanita

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	1	3,75	Konformitas
2.	4	4,25	Sadar Diri
3.	11	4,75	Sadar Diri
4.	5	5,00	Saksama
5.	10	5,25	Saksama
6.	1	5,75	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

7. Penerimaan Diri dan Pengembangannya

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	1	4,00	Sadar Diri
2.	3	4,25	Sadar Diri
3.	3	4,50	Sadar Diri
4.	10	4,75	Sadar Diri
5.	8	5,00	Saksama
6.	4	5,25	Saksama
7.	1	5,50	Saksama
8.	2	5,75	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

8. Kemandirian Perilaku Ekonomis

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	3	4,00	Sadar Diri
2.	10	4,25	Sadar Diri
3.	5	4,50	Sadar Diri
4.	10	4,75	Sadar Diri
5.	2	5,00	Saksama
6.	2	5,25	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

9. Wawasan Persiapan Karir

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	7	4,25	Sadar Diri
2.	5	4,50	Sadar Diri
3.	6	4,75	Sadar Diri
4.	5	5,00	Saksama
5.	6	5,25	Saksama
6.	3	5,50	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

10. Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	3	4,25	Sadar Diri
2.	3	4,50	Sadar Diri
3.	12	4,75	Sadar Diri
4.	1	5,00	Saksama
5.	10	5,25	Saksama
6.	3	5,75	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

11. Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Berkeluarga

NO	JUMLAH PESERTA	TINGKAT PERKEMBANGAN ASPEK	KETERANGAN TINGKAT
1.	1	3,75	Konformitas
2.	3	4,00	Sadar Diri
3.	3	4,25	Sadar Diri
4.	6	4,50	Sadar Diri
5.	12	4,75	Sadar Diri
6.	3	5,00	Saksama
7.	4	5,25	Saksama

Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

- 4 [SDI] : Sadar Diri
- 5 [SAK] : Saksama
- 6 [IND] : Individualistik

3. DISTRIBUSI FREKUENSI KONSISTENSI

JUMLAH PESERTA	KONSISTENSI
1	2,00
1	4,00
2	5,00
6	6,00
6	7,00
3	8,00
5	9,00
5	10,00
3	11,00

Keterangan :

Frekuensi konsistensi tertinggi adalah 11. Semakin tinggi frekuensi konsistensi (11 atau mendekati 11), maka tingkat ketetapan dalam menjawab soal semakin tinggi. Ketetapan dalam menjawab setiap soal yang sejenis menjadi salah satu tolok ukur untuk mengukur apakah jawaban sesuai dengan fakta yang terjadi saat ini atau sebaliknya.

4. BUTIR TINGKAT PERKEMBANGAN TERTINGGI KELOMPOK

Butir tingkat perkembangan tertinggi kelompok menggambarkan aspek-aspek tingkat perkembangan yang telah tercapai dengan baik oleh sebagian besar anggota kelompok. Jumlah butir tingkat perkembangan tertinggi kelompok adalah sebagai berikut.

Urutan	Aspek	Butir	Tingkat Perkembangan
1	Kesadaran tanggung jawab	5-2	5,56
2	Landasan hidup religius	1-6	5,53
3	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-6	5,53
4	Wawasan dan persiapan karir	9-1	5,34

5	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10-1	5,31
6	Landasan hidup religius	1-4	5,28
7	Kematangan Intelektual	4-3	5,25
8	Kematangan Emosional	3-1	5,25

5. BUTIR TINGKAT PERKEMBANGAN TERENDAH KELOMPOK

Butir tingkat perkembangan terendah kelompok menggambarkan aspek-aspek tingkat perkembangan yang belum mampu dicapai dengan baik oleh sebagian besar anggota kelompok. Jumlah butir tingkat perkembangan terendah kelompok adalah sebagai berikut.

Urutan	Aspek	Butir	Tingkat Perkembangan
1	Landasan hidup religius	1-1	3,25
2	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-3	3,91
3	Kesadaran tanggung jawab	5-1	3,94
4	Kemandirian perilaku ekonomis	8-5	3,97
5	Landasan hidup religius	1-2	4,00
6	Kematangan emosional	3-3	4,03
7	Landasan perilaku etis	2-6	4,03
8	Persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga	11-4	4,03

ALTERNATIF PEMBERIAN LAYANAN

Berdasarkan hasil analisis Inventori Tugas Perkembangan tersebut, kelas X Jasa Boga 2 dapat diberikan layanan bimbingan pribadi dengan tema kesadaran beribadah, kesadaran tanggung jawab, pengendalian tingkah laku, introspeksi diri, dan kematangan emosi. Layanan bimbingan sosial dengan tema kematangan hubungan dengan teman sebaya, saling menghargai antar teman, dan solidaritas. Layanan bimbingan belajar tentang kematangan intelektual, cara berfikir kreatif, manajemen waktu belajar, dan prokrastinasi akademik, dan layanan bimbingan karir dengan tema pola hidup hemat, dan rencana karir masa depan demi mempersiapkan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

B. ANALISIS INDIVIDU

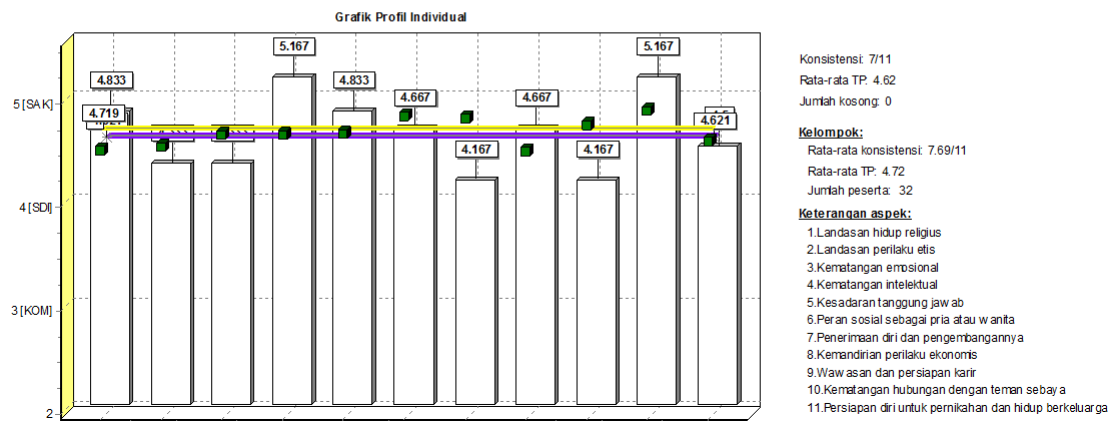
1. Adela Dwi Agustin



Hasil Pengolahan ATP
PROFIL INDIVIDUAL

Nama: Adela Dwi Agustin
NIS: 12169
Sekolah: SMK Negeri 6 Yogyakarta
Kelas: X Jasa Boga 2
Kelompok:

RAHASIA



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 7/11 **Adela** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,62. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan perilaku etis, kematangan emosional, penerimaan diri dan pengembangannya, peran sosial sebagai pria / wanita, kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan persiapan karir, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, dan kematangan dengan teman sebaya.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Adela** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

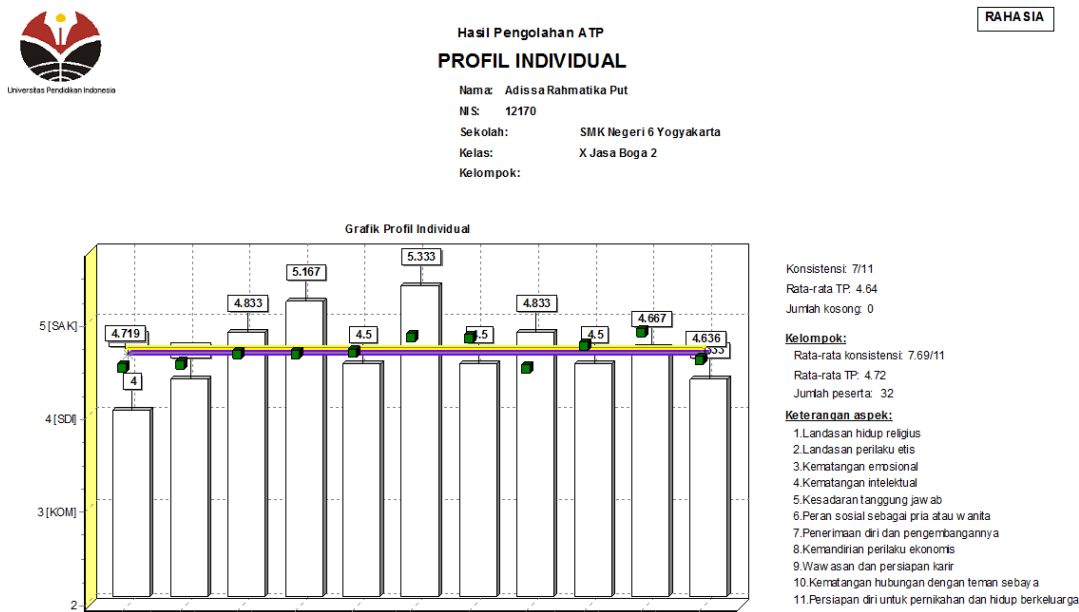
NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	4,333	
3.	Kematangan Emosional	4,333	
4.	Kematangan Intelektual	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri

6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	4,667	mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	4,167	
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,667	
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4,167	
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada,

			orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
--	--	--	---

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Adela** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan perilaku etis, kematangan emosional, penerimaan diri dan pengembangannya, layanan bimbingan sosial tentang peran sosial sebagai pria / wanita, layanan bimbingan karir tentang kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan persiapan karir, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

2. Adissa Rahmantika P



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 7/11 **Adissa** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,64. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kesadaran tanggung jawab, penerimaan diri dan pengembangannya, wawasan dan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, peran sosial sebagai pria/wanita, dan kemandirian perilaku ekonomis.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Adissa** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

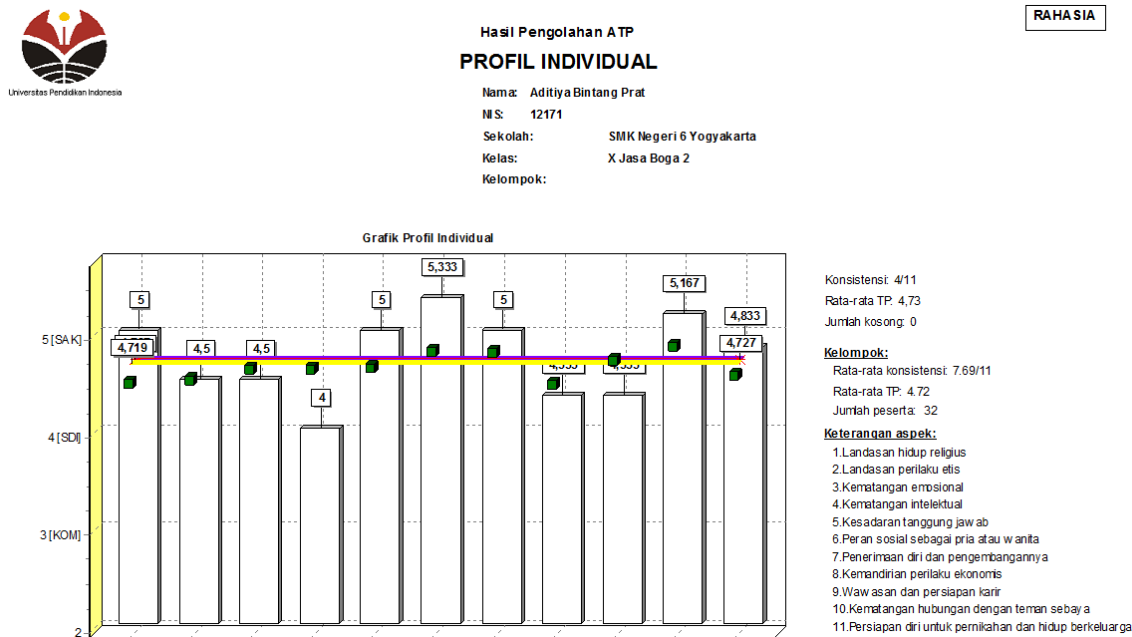
NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	4,333	
3.	Kematangan Emosional	4,833	
4.	Kematangan Intelektual	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.

5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	5,333	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,833	
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4,5	

10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	4,667	mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4,333	

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Adissa** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kesadaran tanggung jawab, dan penerimaan diri dan pengembangannya, layanan bimbingan karir tentang wawasan dan persiapan karir, layanan bimbingan sosial tentang kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

3. Aditiya Bintang Pratama



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 4/11 **Aditiya** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,73. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan perilaku etis, kematangan emosional, kematangan intelektual, kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan persiapan karir. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok landasan hidup religius, kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria/wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Aditiya** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

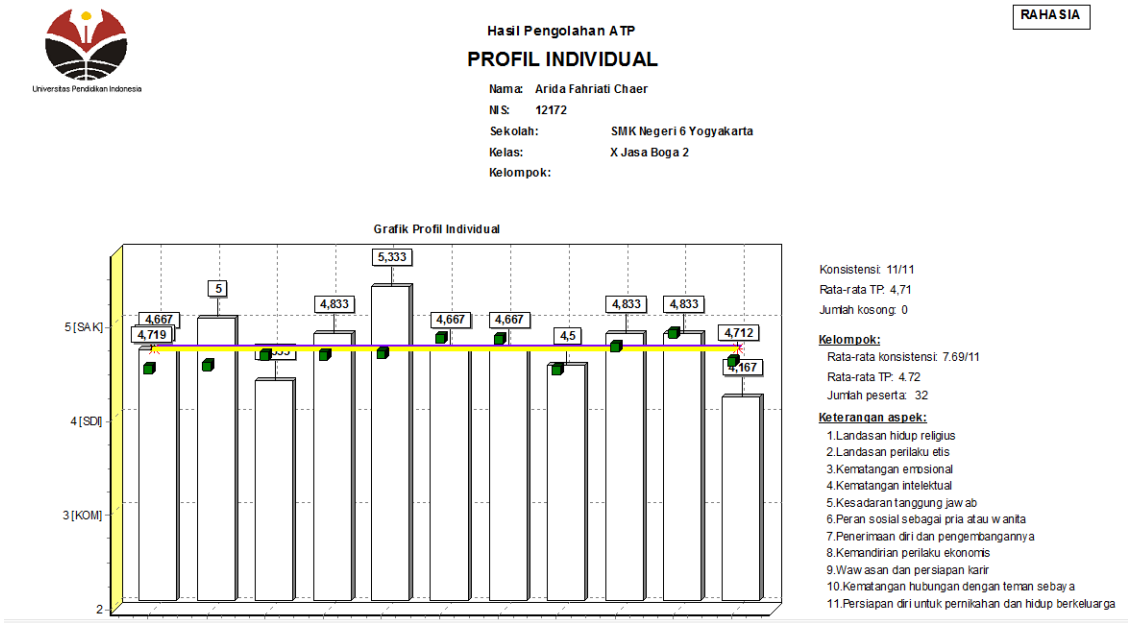
NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
2.	Landasan Perilaku Etis	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
3.	Kematangan Emosional	4,5	
4.	Kematangan Intelektual	4	

5.	Kesadaran Tanggung Jawab	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	5,333	
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5	
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,333	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4,333	
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan

			perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Aditiya** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan perilaku etis, kematangan emosional, layanan bimbingan belajar tentang kematangan intelektual, dan layanan bimbingan karir tentang kemandirian perilaku ekonomis, dan wawasan dan persiapan karir.

4. Arida Fahriati C



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 11/11 **Arida** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,71. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, kematangan emosional, peran sosial sebagai pria/wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu landasan perilaku etis, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, wawasan dan persiapan karir, dan kematangan hubungan dengan teman sebaya.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Arida** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

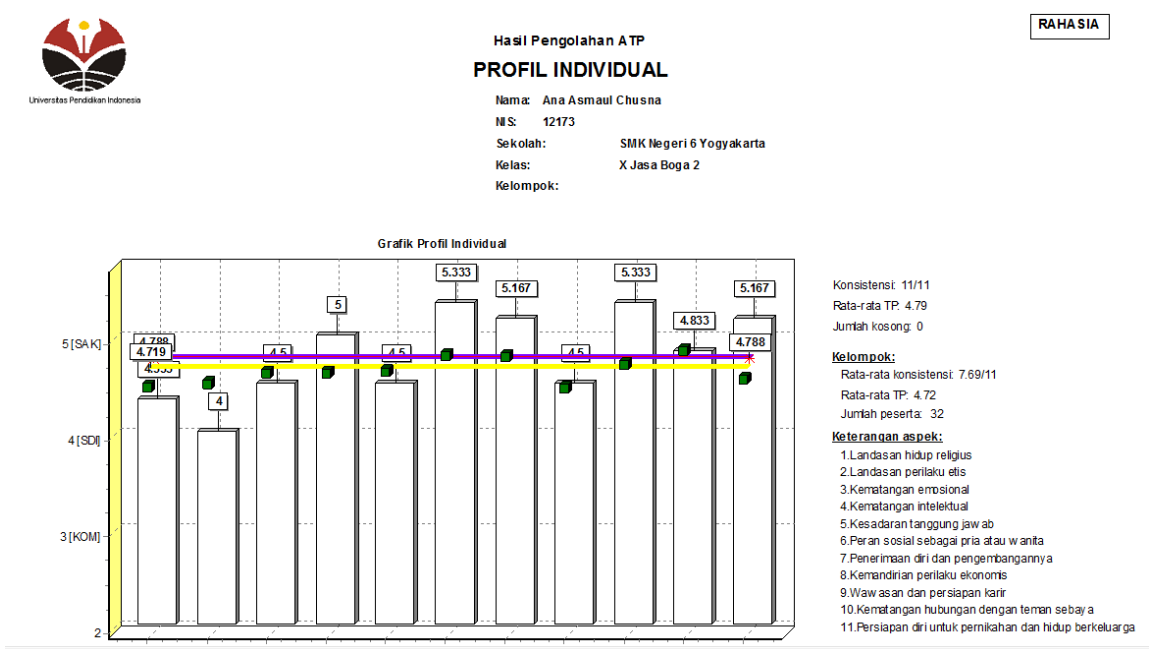
NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,667	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri

			mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
3.	Kematangan Emosional	4,333	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada,
4.	Kematangan Intelektual	4,833	

			orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	5,333	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	4,667	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	4,667	
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,5	
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4,833	
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	4,833	
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4,167	

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Arida** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan hidup religius, kematangan emosional, dan penerimaan diri dan pengembangannya, layanan bimbingan sosial tentang peran sosial sebagai pria/wanita, dan layanan bimbingan karir tentang kemandirian perilaku ekonomis, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

5. Ana Asmaul Chusna



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 11/11 **Ana** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,79. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, kesadaran tanggung jawab, dan kemandirian perilaku etis. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu kematangan intelektual, peran sosial sebagai pria/wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, wawasan dan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Ana** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,333	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri

2.	Landasan Perilaku Etis	4	mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
3.	Kematangan Emosional	4,5	
4.	Kematangan Intelektual	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada,

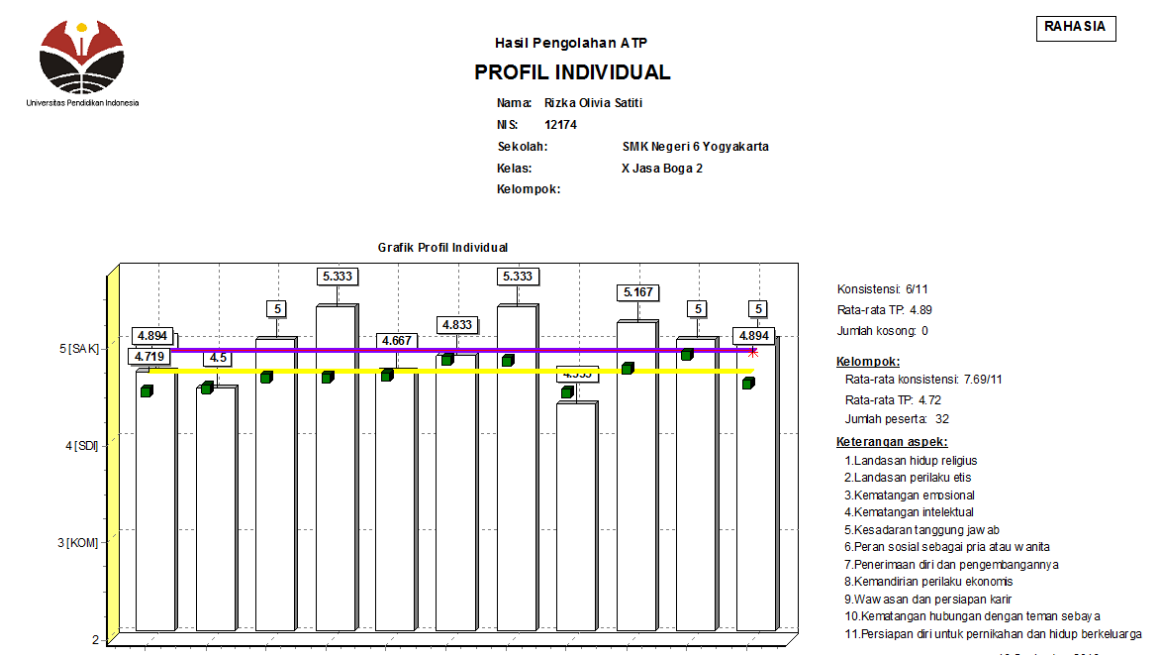
			orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	5,333	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5,167	
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

9.	Wawasan dan Persiapan Karir	5,333	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan

			perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
--	--	--	--

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Ana** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, kesadaran tanggung jawab, dan kemandirian perilaku etis.

6. Rizka Olivia Satiti



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 6/11 **Rizka** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,89. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kesadaran tanggung jawab, dan kemandirian perilaku ekonomis. . Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, peran sosial sebagai pria/wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, wawasan dan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Rizka** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
----	-------	--------------------------------------	------------

1.	Landasan Hidup Religius	4,667	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	4,5	
3.	Kematangan Emosional	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
4.	Kematangan Intelektual	5,333	
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,667	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	4,833	

			mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5,333	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,333	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian

			terhadap situasi dan peranan.
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	5	
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	5	

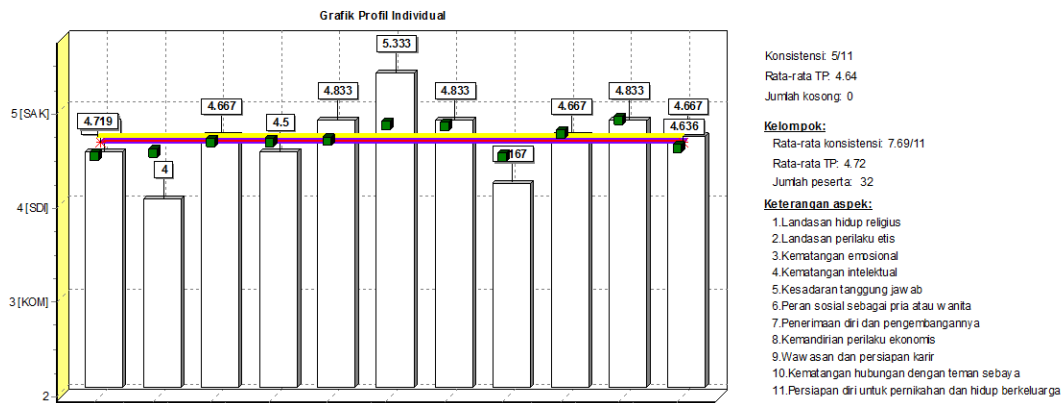
Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Rizka** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan hidup religius, landasan perilaku etis, dan kesadaran tanggung jawab, dan layanan bimbingan karir tentang kemandirian perilaku ekonomis.

7. Andin Rizki Feby Utami



Hasil Pengolahan ATP
PROFIL INDIVIDUAL
Nama: Andin Rizki Feby Uta
NIS: 12175
Sekolah: SMK Negeri 6 Yogyakarta
Kelas: X Jasa Boga 2
Kelompok:

RAHASIA



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 6/11 **Andin** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,89. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, kematangan intelektual, kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan persiapan karir, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria/wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, dan kematangan hubungan dengan teman sebaya.

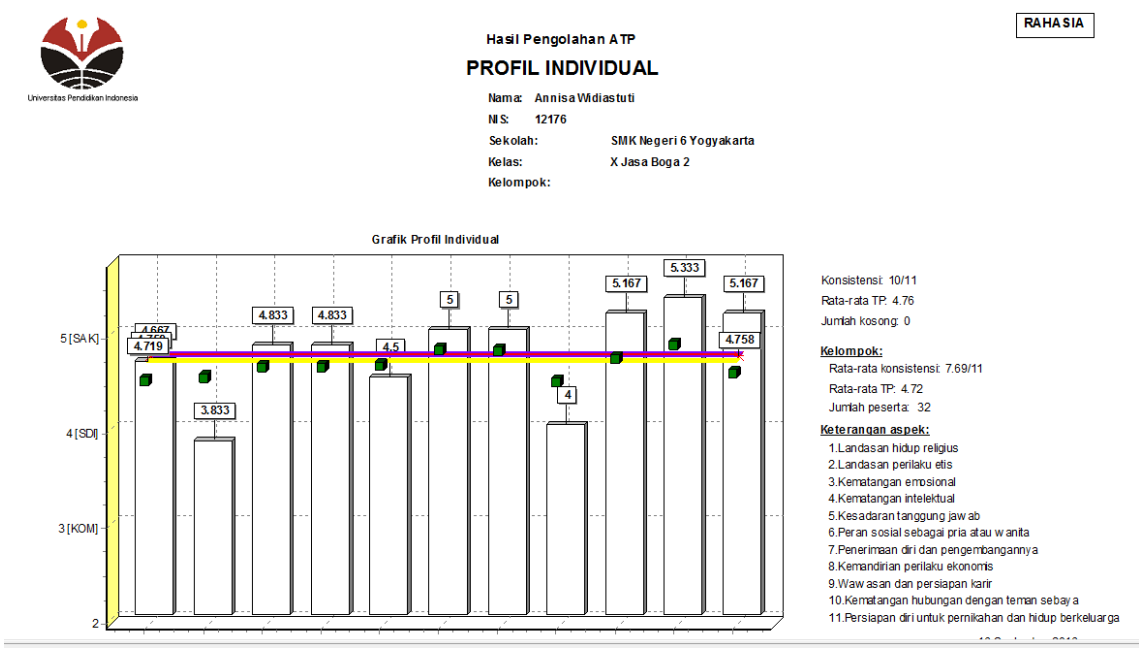
Rata-rata Tingkat Perkembangan **Andin** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	4	
3.	Kematangan Emosional	4,667	
4.	Kematangan Intelektual	4,5	
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,833	
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	5,333	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.

7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,167	
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4,667	
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	4,833	
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4,667	

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Andin** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, layanan bimbingan belajar tentang kematangan intelektual, layanan bimbingan karir tentang kemandirian perilaku ekonomis, wawasan dan persiapan karir, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

8. Annisa Widiastuti



Keterangan :

3 [KOM] : Konformitas

4 [SDI] : Sadar Diri

5 [SAK] : Saksama

6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 10/11 **Annisa** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,76. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kesadaran tanggung jawab, dan kemandirian perilaku ekonomis. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, peran sosial sebagai pria/wanita, penerimaan diri dan pengembangannya, wawasan dan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Annisa** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

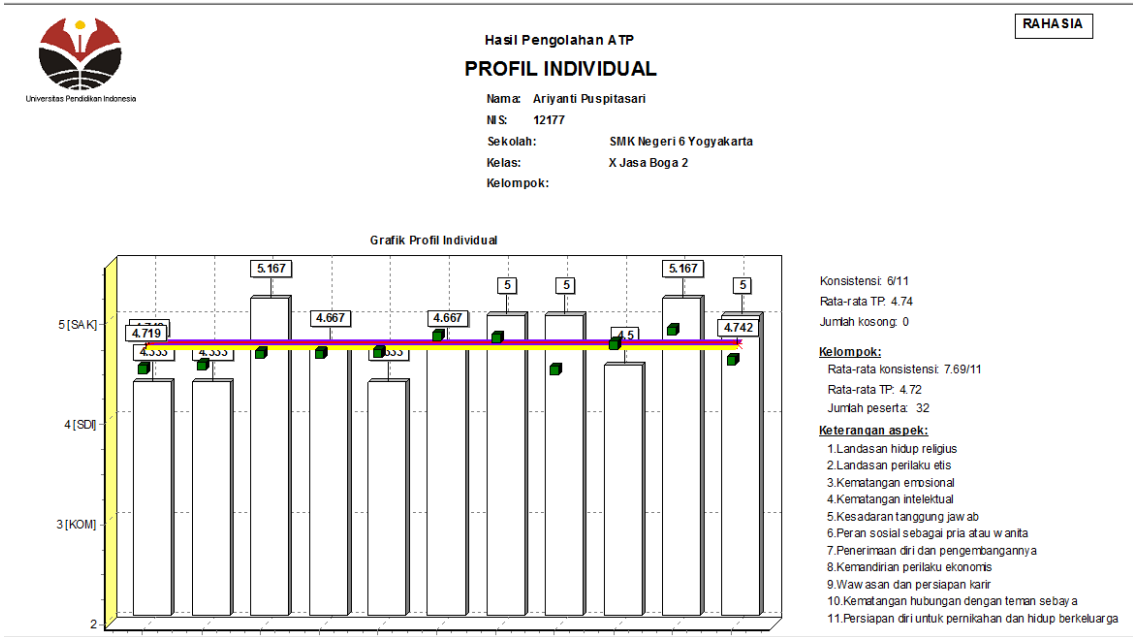
NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,667	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	3,833	Mencapai tahap “Konformistik” dengan ciri-ciri peduli terhadap penampilan diri dan penerimaan sosial, cenderung berfikir stereotip, dan klise, peduli terhadap aturan eksternal, bertindak dengan motif dangkal, (untuk memperoleh pujian), menyamakan diri dalam ekspresi emosi, kurang introspeksi, perbedaan kelompok didasarkan atas ciri-ciri eksternal, takut tidak diterima kelompok, tidak sensitif terhadap

			keindividualan, dan merasa berdosa jika melanggar aturan.
3.	Kematangan Emosional	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
4.	Kematangan Intelektual	4,833	
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,5	
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5	
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif,

			melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	5,333	
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	5,167	

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Annisa** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kesadaran tanggung jawab, dan layanan bimbingan karir tentang kemandirian perilaku ekonomis.

9. Ariyanti Puspitasari



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 6/11 **Ariyanti** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,74. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria/wanita, dan wawasan dan persiapan karir. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu kematangan emosional, penerimaan diri dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Ariyanti** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

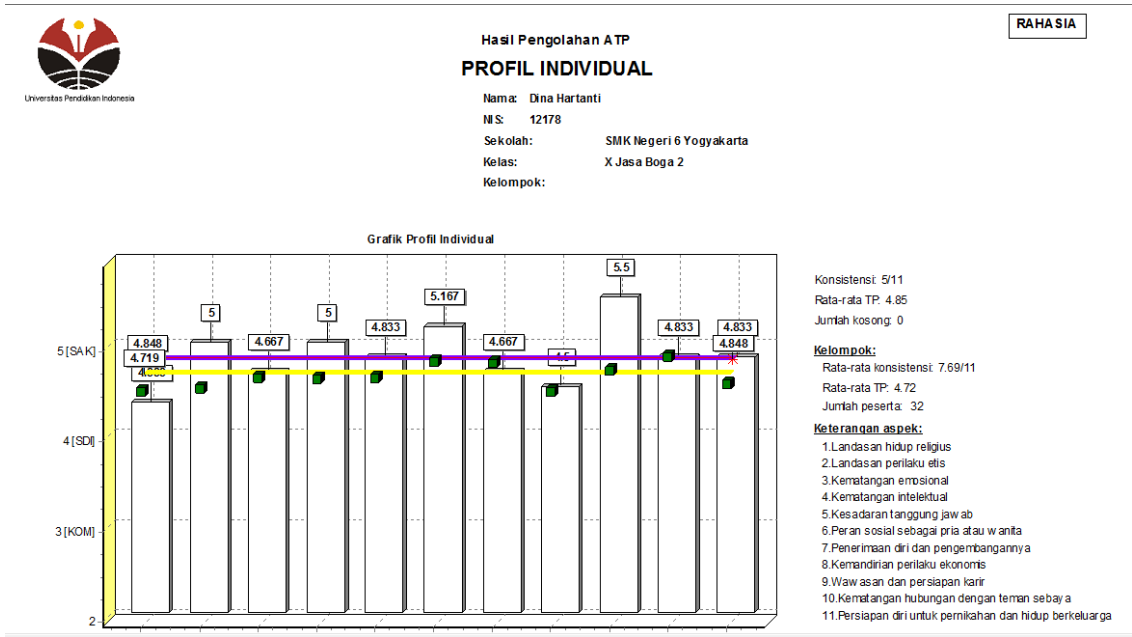
NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,333	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	4,333	
3.	Kematangan Emosional	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
4.	Kematangan Intelektual	4,667	

5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,333	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	4,667	
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	5	
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	4,5	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk

			mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	5	

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Ariyanti** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan intelektual, dan kesadaran tanggung jawab, layanan bimbingan sosial tentang peran sosial sebagai pria/wanita, dan layanan bimbingan karir tentang wawasan dan persiapan karir.

10. Dina Hartanti



- Keterangan :
- 3 [KOM] : Konformitas
 - 4 [SDI] : Sadar Diri
 - 5 [SAK] : Saksama
 - 6 [IND] : Individualistik

Hasil Analisis :

Berdasarkan grafik profil individual dapat diketahui bahwa dengan konsistensi 5/11 **Dina** mencapai rata-rata tingkat perkembangan 4,83. Rata-rata tingkat perkembangan yang berada di bawah rata-rata kelompok yaitu landasan hidup religius, kematangan emosional, penerimaan diri dan pengembangannya, dan kemandirian perilaku ekonomis. Sedangkan tingkat perkembangan yang berada di atas rata-rata kelompok yaitu landsan perilaku etis, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria/wanita, wawasan dan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya, dan persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga.

Rata-rata Tingkat Perkembangan **Dina** tiap aspek dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

NO	ASPEK	RATA-RATA TINGKAT PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	Landasan Hidup Religius	4,333	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri

			mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
2.	Landasan Perilaku Etis	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
3.	Kematangan Emosional	4,667	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada,

			orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
4.	Kematangan Intelektual	5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
5.	Kesadaran Tanggung Jawab	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.

6.	Peran Sosial Sebagai Pria / Wanita	5,167	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
7.	Penerimaan Diri dan Pengembangannya	4,667	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
8.	Kemandirian Perilaku Ekonomis	4,5	
9.	Wawasan dan Persiapan Karir	5,5	Mencapai tahap “Saksama”, dengan ciri-ciri bertindak atas dasar nilai internal, mampu melihat diri sebagai pembuat pilihan dan

			perilaku tindakan, mampu melihat keragaman emosi, motif, dan perspektif diri, peduli akan hubungan mutualistik, memiliki tujuan jangka panjang, cenderung melihat peristiwa dalam konteks sosial, berfikir lebih kompleks dan atas dasar analisis.
10.	Kematangan Hubungan dengan Teman Sebaya	4,833	Mencapai tahap “Sadar Diri” dengan ciri-ciri mampu berfikir alternatif, melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, orientasi pemecahan masalah, memikirkan cara hidup, serta penyesuaian terhadap situasi dan peranan.
11.	Persiapan Diri untuk Pernikahan dan Hidup Berkeluarga	4,833	

Dari analisis inventori tugas perkembangan tersebut, **Dina** memerlukan layanan bimbingan pribadi tentang landasan hidup religius, kematangan emosional, dan penerimaan diri dan pengembangannya, dan layanan bimbingan karir tentang kemandirian perilaku ekonomis.

SOSIOMETRI

SOSIOMETRI

A. PENDAHULUAN

SMK merupakan sebuah sarana pendidikan yang menjadi wadah bagi proses perubahan dari masa remaja menuju dewasa. Dalam proses perubahan tersebut banyak siswa yang mengalami berbagai masalah dalam berbagai bidang, misalnya pergaulan dan belajar. Oleh karena itu siswa SMK perlu memiliki teman sebaya yang dapat membantunya dalam menghadapi berbagai perubahan tersebut. Dalam hal ini pembimbing diperlukan untuk mengarahkan pergaulan siswa menuju ke arah yang positif. Agar bimbingan yang dilaksanakan lebih efektif, perlu adanya gambaran atau pola hubungan sosial para peserta didik dalam suatu kelas. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sosiometri yang dapat menggambarkan hubungan sosial siswa dalam sebuah kelas.

Adapun langkah-langkah sistematis yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat Angket Sosiometri Teman Bermain dan Teman Belajar
2. Menyebarkan Angket Sosiometri
3. Merekap Hasil Angket Dengan Tabel Arah Pilihan Kelompok Bermain dan Kelompok Belajar
4. Membuat Sosiogram Berdasarkan Tabel Arah Pilihan
5. Analisis
6. Tindak Lanjut

B. PELAKSANAAN

1. Membuat Angket

Angket yang dibuat adalah angket sosiometri tipe nominatif yang didalamnya berisi identitas peserta didik yang terdiri atas: nama, jenis kelamin, kelas, nomer absen dan tanggal pelaksanaan penyebaran angket sosiometri, serta 3 pilihan teman bermain beserta alasannya dan 3 pilihan teman belajar beserta alsannya. Pilihan teman dipilihurut dari nomer 1 hingga 3 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban. Berikut adalah angket yang dibagikan kepada siswa:

DAFTAR ISIAN SOSIOMETRI TIPE NOMINATIF	
Nama	:
Jenis Kelamin	:

Kelas :	
No. Absen :	
Tanggal Pelaksanaan :	
Pilihlah 3 (tiga) orang teman Anda dalam kelas ini yang Anda senangi untuk diajak bermain bersama: 1. Alasannya..... 2. Alasannya..... 3. Alasannya.....	Pilihlah 3 (tiga) orang teman Anda dalam kelas ini yang Anda senangi untuk diajak bermain bersama: 1. Alasannya..... 2. Alasannya..... 3. Alasannya.....

2. Menyebarkan Angket Sosiometri

Angket sosiometri disebar di kelas X Kecantikan Kulit 1 SMK Negeri 6 Yogyakarta. Jumlah siswa dalam kelas ini adalah 32 siswa yang terdiri dari 32 siswa putri. Siswa dimohon untuk memilih teman bermain dan teman belajar masing-masing 3 orang beserta alasannya. Pilihan dipilih secaraurut dari nomer 1 hingga 3 berdasarkan tingkat kedekatan dan keakraban.

3. Merekap Hasil Angket

Hasil rekapitulasi berdasarkan tabel arah pilihan siswa kelas X Kecantikan Kulit 1 SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok Belajar
 - 1) Siswa yang disukai
 - Alifia Yai Pitakusuma
 - 2) Siswa yang terisolir
 - Anggraini Puspita Sari
 - Febrisa Anisa Putri
 - Salsabilla Tashya
- b. Kelompok Bermain
 - 1) Siswa yang disukai
 - Alifia Yai Pitakusuma
 - Elvina Eka Nurtyas
 - Patrisia Dita Agesti

- 2) Siswa yang terisolir
 - Miftahus Sha'adha Anggi S P

4. Membuat Sosiogram

Untuk mengetahui arah dan gambaran pilihan siswa terhadap kelompok bermain dan belajar, dibuatlah sosiogram yang dapat secara jelas mengungkapkan hubungan yang ada dalam kelas tersebut.

5. Analisis

Dari data yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa kelas X Kecantikan Kulit 1 SMK Negeri 6 Yogyakarta:

- a. Kelompok Belajar
 - 1) Terdapat 3 siswa yang terisolir.
 - 2) Alasan memilih adalah fokus, nyambung, asik, baik, pintar, sabar,.
 - 3) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.
- b. Kelompok Bermain
 - 1) Terdapat 1 siswa yang terisolir.
 - 2) Alasan memilih adalah setia kawan, lucu, kocak, asyik, seru, baik, suka bercanda, enak diajak ngobrol dan curhat.
 - 3) Adapun siswa yang tidak terlalu menonjol yaitu siswa dengan jumlah pilihan rata-rata.

6. Tindak Lanjut

Adapun beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

- a. Membangun dan memelihara kekompakan antara siswa agar situasi menjadi lebih kondusif dalam kegiatan belajar ataupun bersosialisasi.
- b. Melakukan konseling individu dan kelompok kepada siswa yang terisolir untuk mengetahui dan membantu permasalahan yang mereka alami sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik dan bersosialisasi baik dalam kelas maupun lingkungan sekolah

DATA PILIHAN KELOMPOK BELAJAR
SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT 1
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3
1	Alifia Yayi Pitakusuma	Perempuan	26	20	23
2	Amellia Sevierdani	Perempuan	12	21	32
3	Anggraini Puspita Sari	Perempuan	5	7	23
4	Aprilla Putri Pertiwi	Perempuan	20	26	10
5	Bherlian Anita Devi P	Perempuan	24	7	23
6	Artiyami Rischa Maulani	Perempuan	14	15	17
7	Dania Gita Hapsari	Perempuan	23	8	15
8	Dea Nur Anggraini	Perempuan	1	17	31
9	Diah Vivi Trisnawati	Perempuan	30	12	21
10	Dwi Nur Wanti	Perempuan	19	24	8
11	Elisabeth Rizmadani Handono	Perempuan	26	24	1
12	Elvina Eka Nurtyas	Perempuan	2	30	21
13	Erin Cahyaning Tyas	Perempuan	15	28	1
14	Eza Desti Anugrah	Perempuan	6	15	1
15	Fariza Astuti Iranda	Perempuan	17	6	14
16	Febrisa Anisa Putri	Perempuan	13	28	22
17	Indah Karminia N F	Perempuan	15	14	6
18	Mifthahus Sha'dha Anggi S P	Perempuan	11	29	1
19	Nadila Intan Dwi Utami	Perempuan	10	8	17
20	Nigita Apriliana	Perempuan	4	1	12
21	Nova Fitrilia Ariyanto	Perempuan	12	9	1
22	Nofita Islamiarti	Perempuan	1	28	11
23	Nur Fitra Istiqomah	Perempuan	1	24	5
24	Patrisia Dita Agesti	Perempuan	1	19	10
25	Pinkan Patricia	Perempuan	28	18	17
26	Priskila Hilda Krisita	Perempuan	1	24	17
27	Salsabilla Tashya	Perempuan	11	23	
28	Viola Azzurri Mustika Ratri	Perempuan	26	13	25
29	Silvi Karisma Dewi	Perempuan	4	20	1
30	Vika Ardian	Perempuan	9	12	2
31	Vina Ayuni	Perempuan	8	20	18
32	Yosi Melia Artha	Perempuan	6	15	5

Jumlah Data : 32
Laki - laki : 5
Perempuan : 27

No.	Nama	Pemilih																																Bobot Pemilih
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1.	Alifia Yayi Pitakusuma								1			3		3	3				3		2	3	1	1	1		1			3				23
2.	Amelia Seviardani											1																			3			4
3.	Anggraini Puspita Sari																																	0
4.	Aprilla Putri Pertiwi																			1													6	
5.	Bherlian Anita Devi Prastiwi			1																				3					1					5
6.	Artiyami Risca Maulani												1	2		3																1	9	
7.	Dania Gita Hapsari			2		2																												4
8.	Dea Nur Anggraini							2			3									2											1		8	
9.	Diah Vivi Trisnawati																				2										1		5	
10.	Dwi Nur Wanti				3														1	1					3								8	
11.	Elisabeth Rizmadani Handono																						3				1						4	
12.	Elvina Eka Nurtyas		1							2											3	1									2		11	
13.	Erin Cahyaning Tyas																1												2				5	
14.	Eza Desti Anugrah						1									3		2															6	
15.	Fariza Astuti Irandi						2	3					1	2				1														2	13	
16.	Febrisa Anisa Putri																																0	
17.	Indah Karminia N F						3		2							1				3						3	3						9	
18.	Mifthahus Sha'dha Anggi S P																									2					3		3	
19.	Nadila Intan Dwi Utami										1														2								5	
20.	Nigita Apriliana	2			1																									2	2		9	
21.	Nova Fitrilia Ariyanto		2							3		3																					4	
22.	Nofita Islamiarti																3																1	
23.	Nur Fitra Istiqomah	3		3		3		1																				2					8	
24.	Patrisia Dita Agesti					1					2	2												2			2				</			

INDEKS PEMILIHAN KELOMPOK BELAJAR
SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT 1
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017

No.	Nama	Nilai
1.	Alifia Yayi Pitakusuma	$23 / 31 = 0.74$
2.	Amellia Seviardani	$4 / 31 = 0.13$
3.	Anggraini Puspita Sari	$0 / 31 = 0$
4.	Aprilla Putri Pertiwi	$6 / 31 = 0.19$
5.	Bherlian Anita Devi Prastiwi	$5 / 31 = 0.16$
6.	Artiyami Risca Maulani	$9 / 31 = 0.29$
7.	Dania Gita Hapsari	$4 / 31 = 0.13$
8.	Dea Nur Anggraini	$8 / 31 = 0.26$
9.	Diah Vivi Trisnawati	$5 / 31 = 0.16$
10.	Dwi Nur Wanti	$8 / 31 = 0.26$
11.	Elisabeth Rizmadani Handono	$4 / 31 = 0.13$
12.	Elvina Eka Nurtyas	$11 / 31 = 0.35$
13.	Erin Cahyaning Tyas	$5 / 31 = 0.16$
14.	Eza Desti Anugrah	$6 / 31 = 0.19$
15.	Fariza Astuti Iranda	$13 / 31 = 0.42$
16.	Febrisa Anisa Putri	$0 / 31 = 0$
17.	Indah Karminia N F	$9 / 31 = 0.29$
18.	Mifthahus Sha'dha Anggi S P	$3 / 31 = 0.1$
19.	Nadila Intan Dwi Utami	$5 / 31 = 0.16$
20.	Nigita Apriliana	$9 / 31 = 0.29$
21.	Nova Fitrilia Ariyanto	$4 / 31 = 0.13$
22.	Nofita Islamiarti	$1 / 31 = 0.03$
23.	Nur Fitra Istiqomah	$8 / 31 = 0.26$
24.	Patrisia Dita Agesti	$11 / 31 = 0.35$
25.	Pinkan Patricia	$1 / 31 = 0.03$
26.	Priskila Hilda Krisita	$11 / 31 = 0.35$
27.	Salsabilla Tashya	$0 / 31 = 0$
28.	Viola Azzurri Mustika Ratri	$9 / 31 = 0.29$
29.	Silvi Karisma Dewi	$2 / 31 = 0.06$
30.	Vika Ardian	$5 / 31 = 0.16$
31.	Vina Ayuni	$1 / 31 = 0.03$
32.	Yosi Melia Artha	$1 / 31 = 0.03$

DAFTAR ALASAN PILIHAN KELOMPOK BELAJAR
SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT 1
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO.	PILIHAN 1	PILIHAN 2	PILIHAN 3
1	Lucu	Fokus	Nyambung
2	Bisa Bekerjasama	Nyambung	Asik
3	Nyambung	Sepemikiran	Baik
4	Bisa Diajak Diskusi	Pintar	Pintar
5	Bisa Diajak Bercanda	Baik	Sabar
6	Asik	Saling Berbagi	Tidak Pelit
7	Pintar	Sabar	Enak Diajak Kerjasama
8	Sabar	Rajin	Tidak Malas
9	Tidak Pelit	Enak Diajak Diskusi	Tidak Boring
10	Rajin	Asik	Cerewet
11	Terbuka	Tidak Pelit	Enak Diajak Diskusi
12	Serius	Mudah Dimengerti	Rajin
13	Enak	Cekatan	Disiplin
14	Manutan	Mudah Bergaul	Serius
15	Supel	Pendiam	Cekatan
16	Mau Mengajari	Serius	Tenang

○ LaN - laN
 □ Perempuan
 → Pilihan 1
 → Pilihan 2
 → Pilihan 3

DATA PILIHAN KELOMPOK BERMAIN
SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT 1
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017

No.	Nama	Jenis Kelamin	Pilihan 1	Pilihan 2	Pilihan 3
1	Alifia Yayi Pitakusuma	Perempuan	26	24	16
2	Amellia Sevierdani	Perempuan	12	32	21
3	Anggraini Puspita Sari	Perempuan	5	7	
4	Aprilla Putri Pertiwi	Perempuan	20	26	31
5	Bherlian Anita Devi P	Perempuan	3	23	7
6	Artiyami Rischha Maulani	Perempuan	17	14	15
7	Dania Gita Hapsari	Perempuan	23	8	3
8	Dea Nur Anggraini	Perempuan	12	1	10
9	Diah Vivi Trisnawati	Perempuan	30	12	11
10	Dwi Nur Wanti	Perempuan	19	20	8
11	Elisabeth Rizmadani Handono	Perempuan	24	26	17
12	Elvina Eka Nurtyas	Perempuan	2	30	21
13	Erin Cahyaning Tyas	Perempuan	16	28	8
14	Eza Desti Anugrah	Perempuan	15	6	17
15	Fariza Astuti Iranda	Perempuan	17	14	6
16	Febrisa Anisa Putri	Perempuan	22	13	28
17	Indah Karminia N F	Perempuan	15	6	28
18	Mifthahus Sha'dha Anggi S P	Perempuan	29	1	24
19	Nadila Intan Dwi Utami	Perempuan	10	17	24
20	Nigita Apriliana	Perempuan	4	10	19
21	Nova Fitrilia Ariyanto	Perempuan	12	2	1
22	Nofita Islamiarti	Perempuan	28	16	17
23	Nur Fitra Istiqomah	Perempuan	5	24	20
24	Patrisia Dita Agesti	Perempuan	1	19	10
25	Pinkan Patricia	Perempuan	28	16	4
26	Priskila Hilda Krisita	Perempuan	1	24	27
27	Salsabilla Tashya	Perempuan	26	24	
28	Viola Azzurri Mustika Ratri	Perempuan	25	22	16
29	Silvi Karisma Dewi	Perempuan	16	1	10
30	Vika Ardian	Perempuan	9	12	2
31	Vina Ayuni	Perempuan	8	20	4
32	Yosi Melia Artha	Perempuan	2	21	30

Jumlah Data : 32
Laki - laki : 5
Perempuan : 27

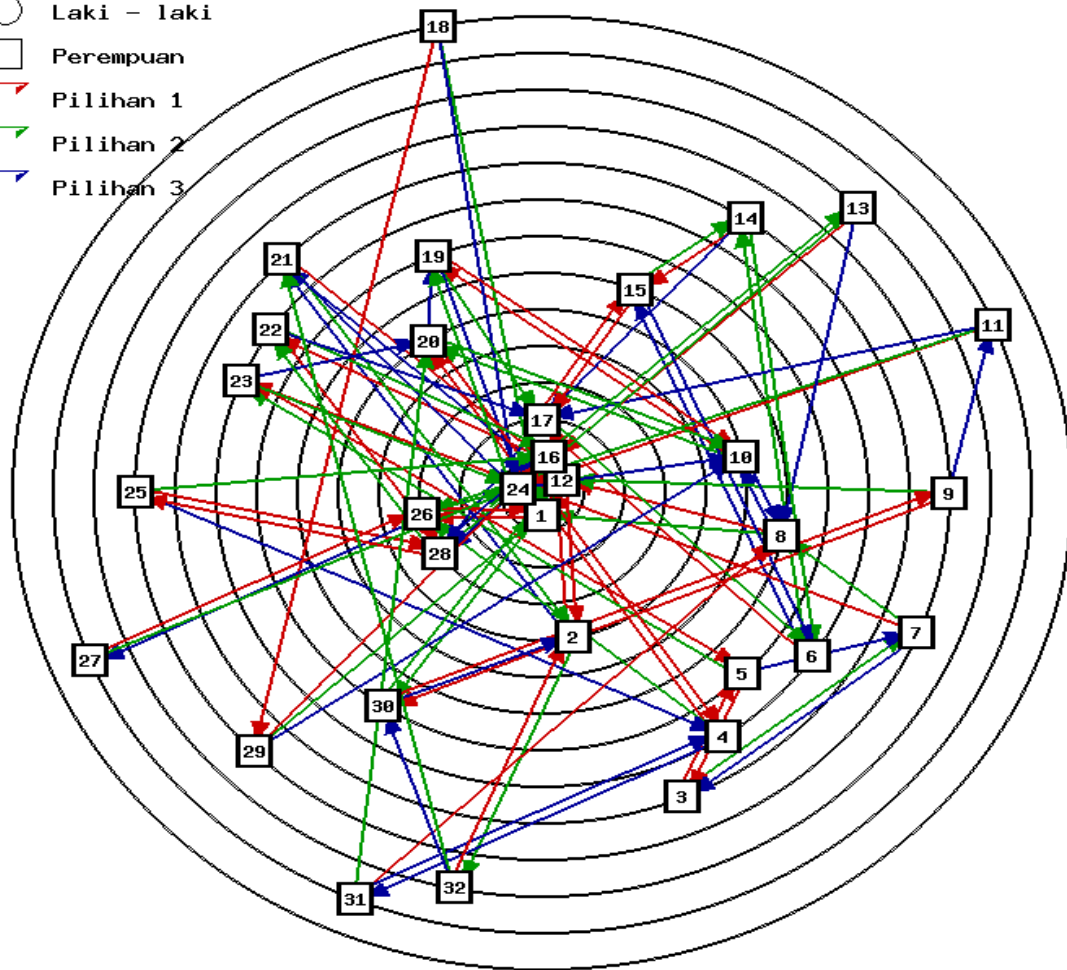
No.	Nama.	Pemilih																																Jumlah Pemilih	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	Alifia Yavi Pitakusuma								2										2			3			1		1			2				13	
2	Amellia Sevierdani											1										2									3		1	9	
3	Anggraini Puspita Sari					1		3																										4	
4	Aprilla Putri Pertiwi																			1						3						3		5	
5	Bherlian Anita Devi P			1																			1											6	
6	Artiyami Rischa Maulani														2	3		2																5	
7	Dania Gita Hapsari			2		3														1	2													3	
8	Dea Nur Anggraini							2			3			3																	1			7	
9	Diah Vivi Trisnawati																														1			3	
10	Dwi Nur Wanti								3											1	2				3					3				8	
11	Elisabeth Rizmadani Handono									3																									1
12	Elvina Eka Nurtyas		1						1	2												1									2				13
13	Erin Cahyaning Tyas															2																			2
14	Eza Desti Anugrah					2											2																		4
15	Fariza Astuti Irandi						3								1				1																7
16	Febrisa Anisa Putri		3											1									2				2			3	1				12
17	Indah Karminia N F						1					3				3	1				2		3												11
18	Mifthahus Sha'dha Anggi S P																																		0
19	Nadila Intan Dwi Utami										1											3				2									6
20	Nigita Apriliana				1						2																								8
21	Nova Fitrilia Ariyanto		3										3																				2		4
22	Nofita Islamiarti																1																		5
23	Nur Fitra Istiqomah					2		1																					2						5
24	Patrisia Dita Agesti		2																																

INDEKS PEMILIHAN KELOMPOK BERMAIN
SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT 1
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017

No.	Nama.	Nilai		
1	Alifia Yayi Pitakusuma	13/31	=	0,42
2	Amellia Sevierdani	9/31	=	0,29
3	Anggraini Puspita Sari	4/31	=	0,13
4	Aprilla Putri Pertiwi	5/31	=	0,16
5	Bherlian Anita Devi P	6/31	=	0,19
6	Artiyami Rischia Maulani	5/31	=	0,16
7	Dania Gita Hapsari	3/31	=	0,1
8	Dea Nur Anggraini	7/31	=	0,23
9	Diah Vivi Trisnawati	3/31	=	0,1
10	Dwi Nur Wanti	8/31	=	0,26
11	Elisabeth Rizmadani Handono	1/31	=	0,03
12	Elvina Eka Nurtyas	13/31	=	0,42
13	Erin Cahyaning Tyas	2/31	=	0,06
14	Eza Desti Anugrah	4/31	=	0,13
15	Fariza Astuti Iranda	7/31	=	0,23
16	Febrisa Anisa Putri	12/31	=	0,39
17	Indah Karminia N F	11/31	=	0,35
18	Mifthahus Sha'dha Anggi S P	0/31	=	0
19	Nadila Intan Dwi Utami	6/31	=	0,19
20	Nigita Apriliana	8/31	=	0,26
21	Nova Fitrilia Ariyanto	4/31	=	0,13
22	Nofita Islamiarti	5/31	=	0,16
23	Nur Fitra Istiqomah	5/31	=	0,16
24	Patrisia Dita Agesti	13/31	=	0,42
25	Pinkan Patricia	3/31	=	0,1
26	Priskila Hilda Krisita	10/31	=	0,32
27	Salsabilla Tashya	1/31	=	0,03
28	Viola Azzurri Mustika Ratri	10/31	=	0,32
29	Silvi Karisma Dewi	3/31	=	0,1
30	Vika Ardian	6/31	=	0,19
31	Vina Ayuni	1/31	=	0,03
32	Yosi Melia Artha	2/31	=	0,06

SOSIOGRAM PILIHAN KELOMPOK BERMAIN
SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT 1
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN 2016/2017

- Laki - laki
- Perempuan
- Pilihan 1
- Pilihan 2
- Pilihan 3



DAFTAR ALASAN PILIHAN KELOMPOK BERMAIN
SISWA KELAS X KECANTIKAN KULIT 1
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

NO.	PILIHAN 1	PILIHAN 2	PILIHAN 3
1	Lucu	Setia Kawan	Baik
2	Nyambung	Lucu	Asik
3	Setia Kawan	Baik	Suka Bercanda
4	Asik	Seru	Lucu
5	Gokil	Suka Main	Tidak Memilih Teman
6	Baik	Tidak Pelit	Nurut
7	Wawasan Luas	Nyaman	Mau Diajak Susah
8	Nurut	Tidak Memilih Teman	Nyaman
9	Enak Diajak Bercanda	Asik	Nyenengin
10	Seru	Tidak Sombong	Bisa Naik Motor
11	Terbuka	Nyenengin	Suka Bergaul
12	Nyaman	Pembangun Suasana	Pendiam
13	Nyenengin	Pendiam	Manutan
14	Humoris	Tegas	Enak Diajak Bercanda
15	Mudah Bergaul	Alay	Gokil
16	Suka Traktir	Humoris	Alay
17	Santai	Teman Curhat	Rame

RPL BIMBINGAN KLASIKAL



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6

JL. Kenari No. 4 Yogyakarta Kode Pos : 55166 Telp (0274)512251, 546091 Fax :
(0274)512251 EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id
HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.smkn6yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2016/2017

1. Topik : Perencanaan Karir Melalui Pohon Harapan
2. Bidang : Bimbingan Karir
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Siswa mampu mengenali potensi dirinya untuk perencanaan karir
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Siswa mengetahui bagaimana cara mengenali potensi dirinya
 2. Siswa dapat menemukan potensi dalam dirinya
 3. Siswa memperoleh gambaran tentang arah karir masa depannya.
4. Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan
5. Sasaran : Siswa kelas X TB 1, X KK 1, X JB 2.
6. Waktu : (1 x 45 menit)
7. Pihak terkait : -
8. Metode/Teknik : Diskusi, Pohon Harapan
9. Media/Alat : Kertas kosong dan bulpoint
10. Pokok-pokok Materi :
 1. cara mengenali potensi diri sendiri
 2. Perencanaan karir
11. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru BK mengucapkan salam kepada siswa dan mengawali kegiatan layanan dengan berdoa. b. Guru BK mengecek kehadiran siswa melalui	5 menit

	presensi. c. Guru BK menyampaikan topik layanan yang akan diberikan.	
Kegiatan Inti	a. Guru BK menyakan kepada siswa menanyakan kepada siswa siapa yang sudah memiliki gambaran karir yang mantap. b. Guru BK menjelaskan pentingnya memiliki perencanaan karir yang matang. c. Guru BK membagikan kertas kosong kepada siswa dan memandu siswa membuat perencanaan karir melalui pohon harapan. d. Guru BK meminta beberapa siswa maju ke depan dan membacakan dan memperlihatkan hasil karya pohon harapan yang dibuat. e. Guru BK menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang kesulitan dalam mengenali potensi dirinya. f. Guru BK memberikan materi tentang cara mengenali potensi diri.	35 menit
Penutup	a. Guru BK memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan kepada siswa. b. Guru BK menutup pertemuan dengan berdoa dan memberikan salam penutup.	5 menit

12. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

1. 100% siswa hadir mengikuti serangkaian kegiatan layanan bimbingan karir tentang mengenali potensi diri untuk menentukan arah karir
2. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan dengan teknik *pohon harapan*
3. Siswa mampu menjaga kondisi kelas tetap tenang dan kondusif.
4. Siswa aktif memberikan masukan kepada siswa lain tentang arah karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

b. Penilaian hasil :

1. Semua siswa memahami pentingnya memiliki perencanaan karir yang matang
2. Semua siswa memahami manfaat dari mengenali potensi dalam dirinya

3. Teknik *pohon harapan* dapat membantu siswa dalam membuat perencanaan karir yang lebih mantap.
4. Semua siswa mengetahui potensi apa yang telah dimiliki dan potensi yang ingin dimiliki untuk mendukung perencanaan karirnya

13. Lembar evaluasi : Terlampir

14. Sumber Bahan :

1. <http://auditable.blogspot.com/2014/09/bagaimana-cara-mengenali-potensi-diri.html#ixzz4AoVoA4EC>
2. <http://anapriyanga.blogspot.co.id/2010/09/perencanaan-dan-pengembangan-karir.html>

Yogyakarta, 21 Juli 2016,

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Mahasiswa PPL,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

- 13. Lembar evaluasi
- 14. Sumber Bahan

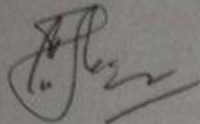
: Terlampir

- 1. <http://auditable.blogspot.com/2014/09/bagaimana-cara-mengenali-potensi-diri.html#ixzz4AoVoA4EC>
- 2. <http://anapriyanga.blogspot.co.id/2010/09/perencanaan-dan-pengembangan-karir.html>

Yogyakarta, 21 Juli 2016,


Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling,



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

Mahasiswa PPL,



Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

LAMPIRAN 1

MATERI

Perencanaan Karir dan Potensi Diri

A. Perencanaan Karir

Menurut kol. Susilo Martoto, perencanaan karier adalah suatu perencanaan tentang kemungkinan-kemungkinan seorang karyawan/anggota organisasi sebagai individu meniti proses kenaikan pangkat/jabatan sesuai persyaratan dan kemampuannya.

Proses atau langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menyusun rencana karir terdiri atas hal-hal berikut ini :

1. Menilai Diri Sendiri

Hal utama dalam memulai perencanaan karir adalah bertanya atau memahami diri sendiri. Mengenali peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, konsekuensi-konsekuensi, keterampilan, bakat dan nilai berhubungan pada kesempatan karir.

2. Menetapkan Tujuan Karir

Setelah orang dapat menilai kekuatan, kelemahan, dan setelah mendapat pengetahuan tentang arah dari kesempatan kerja, maka tujuan karir dapat diidentifikasi dan kemudian dibentuk.

3. Menyiapkan Rencana-Rencana

Rencana tersebut mungkin dibuat dari berbagai macam desain kegiatan untuk mencapai tujuan karir.

4. Melaksanakan Rencana- Rencana

Untuk mengimplementasikan satu rencana kebanyakan diperlukan iklim organisasi yang mendukung. Artinya bahwa manajemen tingkat atas harus mengajak semua tingkatan dari manajemen untuk membantu bawahan mereka dalam meningkatkan karir mereka.

Lebih lanjut Dillard (1985) menjelaskan beberapa manfaat yang diperoleh jika peserta didik mampu merencanakan karirnya yaitu : (1) pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri akan lebih meningkat. (2) mengetahui berbagai macam dunia karir. (3) cakap untuk membuat keputusan secara efektif.

B. Cara mengenali Potensi Diri

Orang sukses adalah orang dapat yang mengenali dirinya sendiri. Banyak orang yang gagal dalam hidup karena tidak mengenal dirinya sendiri. Padahal, dengan mengenal diri sendiri, Anda akan mengetahui kelebihan, kemampuan, potensi dan kekurangan diri. Sehingga Anda dapat memetakan secara strategis dimana potensi diri bisa digali dan dikembangkan. Disamping itu, kelebihan diri akan menjadi pemacu rasa percaya diri dan kekurangan diri dapat ditutupi bahkan diperbaiki secara perlahan.

Berikut ini adalah 5 tips bagaimana mengenali potensi diri:

1. Renungkan Keberadaan Diri

Mari sejenak kita renungkan keberadaan diri kita saat ini. Dari mana Anda, sedang apa dan kemana tujuan hidup Anda. Dengan begitu kita dapat menguraikan secara jelas tujuan hidup kita, apa yang kita miliki saat ini dan bagaimana cara meraih tujuan kita. Lakukan pemetaan terhadap 3 kondisi ini, maka kita akan dapat menguraikan secara jelas kekuatan diri, potensi diri, dan kelemahan diri. Sedikit demi sedikit maka potensi akan mudah kita gali, kelemahan akan tertutupi dan kekuatan diri menjadi lebih bertambah sehingga bisa menjadi senjata untuk mencapai tujuan dan cita-cita hidup.

2. Buatlah Daftar Kesukaan

Buat lah semacam daftar yang menguraikan hal-hal yang Anda sukai dan yang tidak Anda sukai. Ini akan menjadi petunjuk kemana arah potensi diri Anda sehingga hal yang Anda sukai dapat dikembangkan sedangkan hal yang tidak Anda sukai dapat Anda tinggalkan. Sehingga arah tujuan hidup Anda menjadi jelas dan energy yang Anda keluarkan untuk meraih cita-cita tidak sia-sia.

3. Catatlah Ketrampilan Yang Dimiliki

Dengan mengetahui hal-hal yang menjadi kesukaan Anda, misalnya menulis, maka kesukaan itu bisa menjadi ketrampilan. Banyak orang yang memiliki kesukaan (hobi) mengumpulkan barang-barang seni, berakhir sukses menjadi seorang pengusaha barang seni. Banyak orang yang sejak kecil menyukai menulis dan berhasil menjadi pengusaha media yang sukses. Kenalilah keterampilan Anda yang cocok dan bisa Anda lakukan. Lakukan inventarisasi atas

ketrampilan yang Anda miliki. Jika Anda memiliki beberapa keterampilan maka fokuskan pada satu atau dua keterampilan saja.

4. Tuliskan Asumsi Bakat Yang Dimiliki

Bakat adalah kemampuan bawaan sejak lahir dalam diri manusia yang dimiliki tanpa melalui proses pembelajaran. Bakat ini dapat mudah dikenali oleh orang lain tapi jarang diketahui diri sendiri karena bakat biasanya susah untuk dikenali jika tidak direnungkan. Salah satu contoh bakat adalah bernyanyi, berorasi dan atau memimpin. Dengan bakat yang dimiliki manusia bisa mengekspresikannya dalam bentuk aktifitas yang bernilai guna, seperti mengikuti organisasi di sekolah, kampus dan lingkungan masyarakat.

5. Kenali Keunikan Diri

Setiap pribadi adalah unik yang membedakan mereka dari orang lain. Meskipun dua orang bersaudara kembar mereka tetap menjadi pribadi yang unik meskipun secara fisik memiliki kesamaan wajah. Sehingga setiap individu pasti memiliki keunikan tersendiri. Hal ini sulit kita rasakan dan kenali jika kita tidak menggalinya secara sungguh. Keunikan diri dapat bernilai positif atau negatif dimata orang lain. Kenalilah keunikan diri agar muncul perasaan empati terhadap orang lain dan peduli dengan lingkungan sekitar.

LAMPIRAN 2
LEMBAR EVALUASI

Nama :

Kelas :

PERNYATAAN	YA	TIDAK
Saya memahami pentingnya perencanaan karir		
Saya mampu membuat perencanaan karir yang lebih matang melalui teknik <i>pohon harapan</i> .		
Saya memahami bagaimana cara mengenali potensi diri		
Saya memiliki gambaran arah perencanaan karir yang lebih matang setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan karir ini		

Pelajaran apa yang dapat Anda dapatkan dari kegiatan ini ?

.....

.....

.....

.....

.....

Kritik / Saran

.....

.....

.....

.....

.....



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta Kode Pos : 55166 Telp (0274)512251,

546091 Fax : (0274)512251 EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :

upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.smkn6yk.sch.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN 2016/2017**

1. Topik : Membangun Solidaritas Antar Teman
2. Bidang : Bimbingan Sosial
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Siswa mampu membangun sikap dan rasa solidaritas antar teman
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Siswa memahami makna dari solidaritas.
 2. Siswa memahami manfaat solidaritas
 3. Siswa dapat menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi rasa solidaritas.
4. Fungsi : Pengembangan dan pemahaman
5. Sasaran : Siswa kelas X KR, X TB 1, X JB 2
6. Waktu : (1 x 45 menit)
7. Pihak terkait : -
8. Metode/Teknik : Diskusi, Games
9. Media/Alat : 30 batang sedotan dengan ukuran panjang yang bervariasi
10. Pokok-pokok Materi :
 1. Pengertian Solidaritas
 2. Manfaat Solidaritas
 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasa solidaritas
11. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru BK mengucapkan salam kepada siswa dan mengawali kegiatan layanan dengan berdoa.	5 menit

	<p>b. Guru BK mengecek kehadiran siswa melalui presensi..</p> <p>c. Guru BK menyampaikan topik layanan yang akan diberikan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>a. Guru BK menayakan kepada siswa apakah selama ini sudah mampu akrab dan setiakawan.</p> <p>b. Guru BK menjelaskan materi tentang makna solidaritas.</p> <p>c. Guru BK menjelaskan manfaat solidaritas antar teman.</p> <p>d. Guru BK membagi kelas menjadi beberapa kelompok untuk melakukan permainan “<i>mari berkarya</i>”</p> <p>e. Guru BK menjelaskan tujuan permainan adalah untuk melatih rasa solidaritas dengan teman</p> <p>f. Guru BK menanyakan bagaimana perasaannya setelah bermain dan menanyakan hal apa yang dapat diambil dari permainan tersebut.</p> <p>g. Guru BK menanyakan kepada siswa bagaimana cara mereka membuat satu buah karya dengan tidak direncanakan dan tidak boleh bersuara sedikitpun.</p> <p>h. Guru BK menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi rasa solidaritas.</p> <p>i. Guru BK memberikan kesempatan jika ada yang ingin bertanya.</p>	35 menit
Penutup	<p>a. Guru BK memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan kepada siswa.</p> <p>b. Guru BK menutup pertemuan dengan berdoa dan memberikan salam penutup.</p>	5 menit

12. Evaluasi :
- a. Penilaian proses :

1. 100% siswa hadir mengikuti serangkaian kegiatan layanan bimbingan sosial tentang membangun rasa solidaritas antar teman.

2. Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan tentang membangun rasa solidaritas antar teman.
3. Siswa antusias mengikuti game untuk melatih rasa solidaritas.
4. Siswa mampu menjaga kondisi kelas tetap tenang dan kondusif.

b. Penilaian hasil :

1. Semua siswa memahami makna dari solidaritas antar teman.
2. Semua siswa memahami manfaat memiliki rasa solidaritas yang tinggi.
3. Siswa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasa solidaritas antar teman.
4. Siswa mampu melatih rasa solidartasnya melalui permainan “*mari berkarya*”.

13. Lembar kerja siswa : Terlampir

14. Sumber Bahan :

1. <http://nastau.blogspot.com/2013/01/solidaritas-terhadap-sesama.html>
2. <http://sosbud.kompasiana.com/2013/01/04/pentingnya-solidaritas-dalam-kehidupan-manusia-521507.html>
3. <http://definisidanpengertian.blogspot.com/2011/02/pengertian-solidaritas.html>

Yogyakarta, 21 Juli 2016,

Mengetahui,

Guru Bimbingan dan Konseling,

Mahasiswa PPL,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

3. Siswa antusias mengikuti game untuk melatih rasa solidaritas.
4. Siswa mampu menjaga kondisi kelas tetap tenang dan kondusif.

b. Penilaian hasil :

1. Semua siswa memahami makna dari solidaritas antar teman.
2. Semua siswa memahami manfaat memiliki rasa solidaritas yang tinggi.
3. Siswa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasa solidaritas antar teman.
4. Siswa mampu melatih rasa solidartasnya melalui permainan "*mari berkarya*".

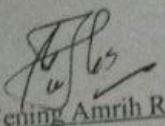
13. Lembar kerja siswa : Terlampir

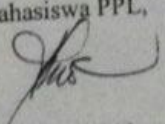
14. Sumber Bahan :

1. <http://nastau.blogspot.com/2013/01/solidaritas-terhadap-sesama.html>
2. <http://sosbud.kompasiana.com/2013/01/04/pentingnya-solidaritas-dalam-kehidupan-manusia-521507.html>
3. <http://definisisidanpengertian.blogspot.com/2011/02/pengertian-solidaritas.html>

Yogyakarta, 21 Juli 2016,

Mengetahui,
Guru Bimbingan dan Konseling,


Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

Mahasiswa PPL,

Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

LAMPIRAN 1
MATERI
SOLIDARITAS

A. Pengertian Solidaritas

Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan. Dalam bahasa Arab berarti tadhamun (ketetapan dalam hubungan) atau takaful (saling menyempurnakan/melindungi). Pendapat lain mengemukakan bahwa Solidaritas adalah kombinasi atau persetujuan dari seluruh elemen atau individu sebagai sebuah kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata Solider yang berarti mempunyai atau memperliatkan perasaan bersatu.

Solidaritas adalah membangun rasa kebersamaan, rasa kesatuan kepentingan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kelas sama atau bisa diartikan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama.

Dalam masyarakat sederhana mungkin terutama berbasis di sekitar nilai-nilai kekerabatan dan berbagi. Dalam masyarakat yang lebih kompleks terdapat berbagai teori mengenai apa yang memberikan kontribusi rasa solidaritas sosial.

Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama.

B. Manfaat Solidaritas

Manfaat yang dapat kita ambil dari adanya rasa solidaritas adalah rasa saling tolong menolong antar sesama dan adanya rasa peduli terhadap teman, biasanya yang sering terjadi di dalam lingkungan kita adalah adanya rasa solidaritas atau rasa kepedulian terhadap teman, biasanya sering terjadi pertengkaran antar teman sebaya dan dari situlah kita dapat melihat ada atau tidaknya rasa solidaritas.

Banyaknya manfaat yang dapat kita ambil dari adanya rasa solidaritas dan kepedulian terhadap sesama berarti menunjukkan pentingnya rasa solidaritas di dalam kehidupan manusia di mana rasa solidaritas di kehidupan sehari-hari dapat menjaga tali persaudaraan terhadap sesama, teman, maupun keluarga jadi sudah selayaknya kita menumbuhkan rasa solidaritas di dalam diri kita dan menjaganya

supaya tidak hilang kita juga harus bisa memanfaatkan dengan benar rasa solidaritas kita.

Solidaritas itu penting karena sangat mempengaruhi perubahan sosial budaya. Perubahan sosial yang mencakup sikap setiap orang dan kondisi suatu lingkungan yang didominasi oleh perbedaan, dan perbedaan budaya yang menyebabkan solidaritas itu sendiri hilang seiring berjalannya waktu, dari generasi ke generasi karena tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari ketika menghadapi perbedaan. Menciptakan keadaan sosial yang teratur dan satu, merupakan tujuan dari solidaritas. Perbedaan yang ada disekitar kita bukan untuk ditertawakan dan diasingkan, namun disitulah peran penting solidaritas, yaitu menyamakan dan mempersatukan perasaan toleransi. Peran penting solidaritas dapat diukur keberhasilannya jika solidaritas dapat menciptakan kesatuan dan kesamaan perjuangan dalam masyarakat.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Solidaritas

a. Faktor lingkungan

Lingkungan di sekitar kita dapat mempengaruhi adanya rasa solidaritas seperti bagaimana cara kita bergaul dan berteman di dalam lingkungan

b. Faktor keluarga

Pendidikan yang di berikan di dalam keluarga sejak kecil dapat memberikan dampak bagi positif setelah kita dewasa jadi pendidikan yang di berikan bagi anak-anak kita sangat berguna bagi perkembangan nya di kehidupan yang akan datang.

LAMPIRAN 2
PROSEDUR PERMAINAN
“Mari Berkarya”

Tujuan Permainan :

1. Melatih kekompakan.
2. Membangun solidaritas

Alat dan Bahan :

30 Batang sedotan dengan ukuran panjang yang variasi

Metode Permainan :

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota kelompok 5 sampai 6 orang.
2. Guru BK membagikan 30 batang sedotan kepada masing-masing kelompok
3. Guru BK meminta masing-masing kelompok membuat satu buah karya bebas dengan syarat tidak diperbolehkan bersuara sedikitpun dalam berunding dan memberikan instruksi.
4. Guru BK membuat kesepakatan karya tersebut harus jadi dalam waktu 10 menit.
5. Guru BK memandu masing-masing kelompok untuk memberikan penilaian kelompok mana yang paling kreatif
6. Guru BK menanyakan bagaimana cara mereka berkomunikasi tanpa bersuara untuk membentuk sebuah karya tersebut.
7. Guru BK menanyakan kepada seluruh siswa pelajaran apa yang dapat diambil dari permainan tersebut.

LAMPIRAN 3
LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
Kelas :

PERNYATAAN	YA	TIDAK
Saya memahami makna dari solidaritas antar teman		
Saya lebih memahami manfaat memiliki rasa solidaritas yang tinggi		
Saya mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rasa solidaritas		
Dengan permainan saya dapat melatih rasa solidaritas dan kekompakan dengan teman satu kelompok.		

Pelajaran apa yang dapat Anda dapatkan dari kegiatan ini ?

.....

.....

.....

.....

.....

Kritik / Saran

.....

.....

.....

.....

.....

RPL BIMBINGAN KELOMPOK



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 6

JL. Kenari No. 4 Yogyakarta Kode Pos : 55166 Telp (0274)512251,

546091 Fax : (0274)512251 EMAIL : smkn6yk@yahoo.co.id

HOTLINE SMS : 08122780001 HOTLINE EMAIL :

upik@jogjakota.go.id WEBSITE : www.smkn6yk.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN KELOMPOK

SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017

1. Topik : Who Am I?
2. Bidang : Bimbingan Pribadi
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami dan kenali dirinya sendiri
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik akan dirinya sendiri
 2. Agar siswa dapat mengenali dirinya sendiri
 3. Agar siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam dirinya
 4. Agar siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik
 5. Agar siswa dapat akrab dengan temannya satu dengan yang lain
4. Fungsi : Pemahaman dan Penerapan
5. Sasaran : Siswa kelas X JB 3
6. Waktu : 1 X 45 Menit
7. Tanggal Pelaksanaan : 07 September 2016

8. Pihak terkait :

1. 18 siswa dan siswi kelas X JB 3
2. Konselor atau guru BK

9. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, dan Jendela Jouhari

10. Media/Alat : Bolpoin, Kertas jendela jouhari

10. Pokok-pokok Materi :

1. Arti dan definisi memahami dan kenali diri
2. Teori Johari Window

11. Uraian Kegiatan :

a. Tahap Pendahuluan (Beginning Stage)

- 1) Konselor menyiapkan seluruh alat dan media yang akan digunakan
- 2) Konselor mengkondisikan kelas
- 3) Konselor memulai kegiatan layanan dengan mengucapkan salam dan berdoa
- 4) Konselor mengecek kehadiran siswa
- 5) Konselor menanyakan kondisi siswa
- 6) Konselor memperkenalkan tema dan tujuan layanan sosial yang akan dibahas

b. Tahap Kegiatan (Working Stage)

- 1) Konselor menyampaikan tema bimbingan kelompok
- 2) Konselor menyampaikan tujuan kegiatan bimbingan kelompok yang akan dibahas
- 3) Konselor menjelaskan materi materi bimbingan yaitu pengertian tentang pemahaman diri dan teori Johari Window
- 4) Konselor membagikan kertas jendela jouhari kepada semua siswa
- 5) Konselor memandu siswa selama mengisi kotak pertanyaan dalam jendela jouhari.

c. Tahap Pengakhiran (Terminating Stage)

- 1) Konselor menyampaikan kesimpulan tentang materi “Who Am I?”
- 2) Konselor membantu merefleksikan nilai yang terkandung dari materi yang sudah dilakukan
- 3) Memperkuat komitmen peserta didik terhadap hasil layanan
- 4) Merencanakan tindak lanjut
- 5) Konselor menutup kegiatan layanan dengan salam penutup

11. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

- 1) Kesesuaian program dengan jadwal dan RPL
- 2) Kehadiran siswa kelas X JB 3
- 3) Antusias siswa dalam mengikuti program

b. Penilaian hasil :

1) Refleksi dari program ini :

- Siswa dapat menyelami siapa dirinya, yang mungkin selama ini terlupakan
- Siswa dapat mengenal temannya dengan segala keadaannya
- Siswa dapat berempati dan bersimpati terhadap kondisi temannya
- Siswa dapat terbuka akan dirinya dan berbagi dengan temannya

2) Tindak lanjut setelah program : Memberikan layanan konseling pribadi atau kelompok pada siswa yang masih belum tau tentang pemahaman akan dirinya

12. Lembar kerja : -

13. Sumber Bahan :

@PsikologiID. 2014. *Who Am I?*. Jakarta: Tangga Pustaka.

Kharisma, Astri. 2015. *The Secret To Be an Interesting Person*. Klaten: Metafora.

Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Triyono, H. Mastur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi*. Yogyakarta: Paramitha Publishing.

Mengetahui,
Guru Bimbingan dan Konseling,

Yogyakarta, 05 September 2016,
Mahasiswa PPL,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

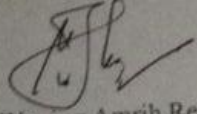
Kharisma, Astri. 2015. *The Secret To Be an Interesting Person*. Klaten: Metafora.

Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

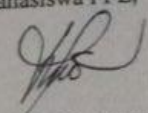
Triyono, H. Mastur. 2014. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi*. Yogyakarta: Paramitha Publishing.

Yogyakarta, 05 September 2016,

Mengetahui,
Guru Bimbingan dan Konseling,


Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. 19610224 198603 2 006

Mahasiswa PPL,


Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

Lampiran I : Materi

WHO AM I ?

Di zaman sekarang ini banyak orang hidup bukan menjadi dirinya sendiri melainkan orang lain, bahkan tiap orang mempunyai topeng masing-masing hingga tidak mengenali dirinya sendiri. Ini semua dikarenakan pengaruh dunia luar dan lingkungan dimana kalian bergaul. Setiap orang hidup itu pasti menggunakan topeng, disaat seseorang menghadapi orang tua mereka pasti perlakuannya seperti ini, disaat seseorang menghadapi orang lain itu akan seperti itu, kemudian disaat mereka menghadapi orang yang mereka cintai maka akan berbeda lagi. Topeng disini dapat diartikan penyesuaian. Keadaan tersebut menjadikan banyak orang maupun kalian tidak mengenali diri sendiri. Ketika kalian bergaul terkadang tidak menjadi diri kalian sendiri, bahkan kalian tidak tahu kemana arah diri kalian. Siapa kalian? Mau jadi apa kalian? Pengenalan terhadap diri kalian sendiri akan membuat kalian lebih mengenali diri sendiri dan mengerti apa yang sebenarnya ada pada dalam diri kalian.

Di dalam mengenali diri sendiri kalian harus tahu bagaimana diri kalian sebenarnya, fakta seperti apa yang ada dalam diri kalian. Fakta disini mengacu pada realita hidup kalian selama ini, kenyataan yang kalian hadapi selama ini.

Tentang siapa saya?

Seperti apa saya ini?

Kehidupan saya itu seperti apa?

Apa kelebihan saya?

Apa kekurangan saya?

Disini ada konsep Johari Window atau Jendela Johari yang menggambarkan pengenalan diri kalian, ada empat Jendela Johari :

a. Jendela terbuka

Hal-hal yang kalian tahu tentang diri sendiri, tapi orang lain tidak tahu. Misalnya keadaan fisik, profesi, asal daerah, dan lain-lain.

b. Jendela tertutup

Hal-hal mengenai diri kalian yang kita tahu tapi orang lain tidak tahu. Misalnya isi perasaan, pendapat, kebiasaan tidur, dan sebagainya.

c. Jendela buta

Hal-hal yang kalian tidak tahu tentang diri sendiri, tapi orang lain tahu. Misalnya hal-hal yang bernilai positif dan negatif kepribadian kita.

d. Jendela gelap

Hal-hal mengenai diri kalian, tapi kita sendiri maupun orang lain tidak tahu. Ini adalah wilayah misteri dalam kehidupan.

Jika kalian ingin benar-benar mengetahui siapa diri kalian, maka kalian harus bisa membuka jendela tersebut selebar mungkin, karena semakin kalian membuka lebar jendela itu, maka kita akan semakin mengerti siapa diri kalian.

Ada beberapa cara untuk kita agar bisa membuka jendela itu selebar mungkin:

- ✓ Cobalah untuk selalu terbuka kepada orang lain, jangan menjadi orang yang munafik dengan berlagak diri kalian itu perfect. Dengan adanya keterbukaan, maka teman-teman kalian pun akan bisa terbuka juga kepada kalian.
- ✓ Bersikaplah apa adanya, karena dengan sikap kalian yang natural tanpa dibuat-buat, maka kalian akan mulai bisa menjadi diri kalian sendiri.
- ✓ Mau menerima saran maupun kritik dari orang lain. Kritikan negatif akan membuat kita semakin baik
- ✓ Cobalah untuk berteman dengan siapa saja, jangan hanya pada satu komunitas saja selama itu membawa dampak yang positif.

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
- b. Tahun Ajaran : 2016
- c. Kelas : X Jasa Boga 3
- d. Nama Konseli :
 - 1) Donna Putri Salsabilla
 - 2) Hamitha Fauzia Ningrum
 - 3) Sekar Kinanti
 - 4) Firlina Dwi Anggraini
 - 5) Tazkia Nurul Izzah
- e. Pelaksana : Praktikan BK (Mahasiswa PPL)

2. Waktu

Sesi	Tanggal	Jam Pelaksanaan	Tempat
1	19 Agustus 2016	11.30 – 12.30	Depan Lab. busana
2	27 Agustus 2016	11.30 – 12.30	Depan Lab. busana
3	03 September 2016	11.30 – 12.30	Depan Lab. busana

3. Bidang Layanan : Pribadi

4. Materi Layanan :

- a. Tema : Peningkatan Kepercayaan Diri
- b. Sumber Materi : -

5. Tujuan Layanan :

Konseli dapat lebih percaya diri dengan penampilan dirinya.

6. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemeliharaan.

7. Metode dan Teknik Layanan :

- a. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
- b. Kegiatan Pendukung : -

8. Deskripsi masalah :

Konseli memiliki masalah kepercayaan diri terhadap penampilan dirinya. Konseli (F) merasa diri konseli jelek dan kurang menarik. Konseli merasa tidak beruntung karena terlahir sebagai seorang perempuan yang kurang menarik dan tidak cantik. Konseli (D) bercerita bahwa dia semakin merasa rendah diri karena dia selalu ditolak oleh seorang laki-laki yang dicintainya,

dan konseli beranggapan bahwa dirinya ditolak pasti karena tidak cantik dan tidak menarik. Konseli lain (S) menambahkan bahwa kebanyakan laki-laki memilih pacar atau teman dekat hanya melihat fisiknya saja, jika dia cantik pasti akan mudah dekat dengan laki-laki manapun, dan konseli (T) menyetujui pendapat tersebut karena telah merasakan hal yang serupa. Konseli (H) menceritakan bahwa dia sering dijadikan sebagai bahan tertawaan teman-temannya, dan konseli juga merasa bahwa dirinya ditertawakan tingkahnya bukan karena lucu, tetapi karena dia aneh dan jelek. Mereka merasa tidak nyaman dengan keadaan fisik mereka dan merasa kurang beruntung.

9. Kerangka kerja teoritik

Masalah yang dialami oleh konseli adalah masalah yang berkaitan dengan diri konseli sendiri, yaitu ketidakpercayaan diri terhadap keadaan dan penampilan fisik diri masing-masing konseli, yang menyebabkan konseli memiliki keyakinan-keyakinan yang kurang realistis dan berdasar pada kekhawatiran diri konseli.

10. Diagnosis

Konseli merasa kurang percaya diri dengan keadaan dan penampilan fisiknya.

11. Prognosis

Proses konseling dilakukan dalam 3 sesi pertemuan karena latar belakang penyebab timbulnya masalah antara konseli 1 dengan konseli lainnya berbeda-beda. Semua konseli dibantu dengan menggunakan pendekatan konseling REBT, dengan teknik abc (activating even, belief, consequence). Praktikan membantu mengubah pandangan dan keyakinan-keyakinan konseli yang kurang realistis menjadi lebih realistis, sehingga satu persatu permasalahan yang dikeluhkan dapat teratasi.

12. Evaluasi

Konseli sudah menyadari bahwa keyakinan-keyakinan yang mereka miliki timbul karena kekhawatiran dari dalam diri sendiri.

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. NIP. 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

dicintainya, dan konseli beranggapan bahwa dirinya ditolak pasti karena tidak cantik dan tidak menarik. Konseli lain (S) menambahkan bahwa kebanyakan laki-laki memilih pacar atau teman dekat hanya melihat fisiknya saja, jika dia cantik pasti akan mudah dekat dengan laki-laki manapun, dan konseli (T) menyetujui pendapat tersebut karena telah merasakan hal yang serupa. Konseli (H) menceritakan bahwa dia sering dijadikan sebagai bahan tertawaan teman-temannya, dan konseli juga merasa bahwa dirinya ditertawakan tingkahnya bukan karena lucu, tetapi karena dia aneh dan jelek. Mereka merasa tidak nyaman dengan keadaan fisik mereka dan merasa kurang beruntung.

9. Kerangka kerja teoritik

Masalah yang dialami oleh konseli adalah masalah yang berkaitan dengan diri konseli sendiri, yaitu ketidakpercayaan diri terhadap keadaan dan penampilan fisik diri masing-masing konseli, yang menyebabkan konseli memiliki keyakinan-keyakinan yang kurang realistis dan berdasar pada kekhawatiran diri konseli.

10. Diagnosis

Konseli merasa kurang percaya diri dengan keadaan dan penampilan fisiknya.

11. Prognosis

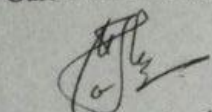
Proses konseling dilakukan dalam 3 sesi pertemuan karena latar belakang penyebab timbulnya masalah antara konseli 1 dengan konseli lainnya berbeda-beda. Semua konseli dibantu dengan menggunakan pendekatan konseling REBT, dengan teknik abc (activating even, belief, consequence). Praktikan membantu mengubah pandangan dan keyakinan-keyakinan konseli yang kurang realistis menjadi lebih realistis, sehingga satu persatu permasalahan yang dikeluhkan dapat teratasi.

12. Evaluasi

Konseli sudah menyadari bahwa keyakinan-keyakinan yang mereka miliki timbul karena kekhawatiran dari dalam diri sendiri.

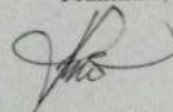
Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing,



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. NIP. 19610224 198603 2 006

Praktikan,



Rofaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
- b. Tahun Ajaran : 2016
- c. Kelas : X Kecantikan Rambut
- d. Nama Konseli :
 - 1) Nur Makrifah Atirin
 - 2) Shafa Tarisa Damayanti
- e. Pelaksana : Praktikan BK (Mahasiswa PPL)

2. Waktu

Sesi	Tanggal	Jam Pelaksanaan	Tempat
1	08 September 2016	15.00 – 15.30	Rumah konseli (N)
2	10 September 2016	14.30 – 15.00	Lab KCK 1

- 3. Bidang Layanan : Pribadi, Karir

- 4. Materi Layanan :
 - a. Tema : Pengambilan Keputusan
 - b. Sumber Materi : -

- 5. Tujuan Layanan :

Konseli diajak untuk mempertimbangkan kembali tentang keputusannya akan lanjut sekolah lagi atau tetap ingin keluar dari sekolah sehingga tidak ada yang merasa menyesal dengan keputusan yang nantinya akan diambil.

- 6. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemeliharaan

- 7. Metode dan Teknik Layanan :
 - a. Jenis Layanan : Konseling Kelompok
 - b. Kegiatan Pendukung : -

- 8. Deskripsi masalah :

Kedua konseli adalah sahabat sejak SMP, mereka sangat sering pergi bermain bersama dan hampir selalu kompak. Mereka berdua juga mendaftar ke jurusan yang sama di SMK dan berada pada 1 kelas. Suatu hari salah satu dari konseli mendapatkan tawaran untuk menjadi model baju olahraga dan mereka berdua kompak berniat berhenti sekolah demi menjadi model. Konseli (N) menceritakan bahwa dirinya diajak oleh konseli (S) untuk menjadi model baju olahraga dan konseli (N) membuat keputusan untuk menerima tawaran

tersebut. Konseli (N) berhenti bersekolah demi konsentrasi membentuk badan yang ideal untuk menjadi model sambil menunggu panggilan untuk seleksi menjadi model baju olahraga. Pada pertemuan kedua, konseli (S) mengatakan bahwa dia hanya menawarkan kepada konseli (N) tentang tawaran menjadi model baju olahraga, kemudian konseli (N) mengajak konseli (S) untuk menerima tawaran dan berhenti bersekolah selama 1 tahun untuk mendapatkan gaji sendiri yang dapat digunakan untuk membiayai sekolahnya sendiri. Konseli (S) setuju untuk keluar sekolah karena selain ingin menjadi model dia juga merasa kurang nyaman dengan teman-temannya disekolah.

9. Kerangka kerja teoritik

Masalah yang dialami oleh konseli adalah masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Masing-masing konseli masih mudah terpengaruh satu sama lain sehingga pengambilan keputusan banyak berdasar dari ego dan impian atau angan-angan konseli.

10. Diagnosis

Kemampuan pengambilan keputusan konseli masih rendah sehingga masih mudah terpengaruh satu sama lain.

11. Prognosis

Konseli dibantu dengan menggunakan teknik skala prioritas, dimana konseli diajak untuk merenungkan kembali tentang prioritas antara keinginan dan kewajiban, serta mempertimbangkan bersama resiko yang akan diperoleh jika terus masuk sekolah dan jika keluar sekolah.

12. Evaluasi

Konseli memahami resiko masing-masing. Konseli (S) kembali bersekolah setelah 2 minggu tidak masuk sekolah, sedangkan konseli (N) memilih untuk keluar sekolah dan bekerja.

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. NIP. 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

menjadi model baju olahraga dan konseli (N) membuat keputusan untuk menerima tawaran tersebut. Konseli (N) berhenti bersekolah demi konsentrasi membentuk badan yang ideal untuk menjadi model sambil menunggu panggilan untuk seleksi menjadi model baju olahraga. Pada pertemuan kedua, konseli (S) mengatakan bahwa dia hanya menawarkan kepada konseli (N) tentang tawaran menjadi model baju olahraga, kemudian konseli (N) mengajak konseli (S) untuk menerima tawaran dan berhenti bersekolah selama 1 tahun untuk mendapatkan gaji sendiri yang dapat digunakan untuk membiayai sekolahnya sendiri. Konseli (S) setuju untuk keluar sekolah karena selain ingin menjadi model dia juga merasa kurang nyaman dengan teman-temannya disekolah.

9. Kerangka kerja teoritik

Masalah yang dialami oleh konseli adalah masalah yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Masing-masing konseli masih mudah terpengaruh satu sama lain sehingga pengambilan keputusan banyak berdasar dari ego dan impian atau angan-angan konseli.

10. Diagnosis

Kemampuan pengambilan keputusan konseli masih rendah sehingga masih mudah terpengaruh satu sama lain.

11. Prognosis

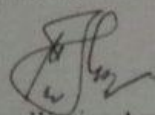
Konseli dibantu dengan menggunakan teknik skala prioritas, dimana konseli diajak untuk merenungkan kembali tentang prioritas antara keinginan dan kewajiban, serta mempertimbangkan bersama resiko yang akan diperoleh jika terus masuk sekolah dan jika keluar sekolah.

12. Evaluasi

Konseli memahami resiko masing-masing. Konseli (S) kembali bersekolah setelah 2 minggu tidak masuk sekolah, sedangkan konseli (N) memilih untuk keluar sekolah dan bekerja.

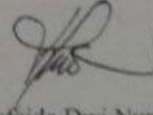
Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing,



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP. NIP. 19610224 198603 2 006

Praktikan,



Rofaida Dwi Nurani
NIM. 13104244001

LAPORAN KONSELING INDIVIDU

LAPORAN KONSELING INDIVIDU

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
- b. Tahun Ajaran : 2016/2017
- c. Kelas : X Patiseri
- d. Pelaksana : Praktikan BK (Mahasiswa PPL)

2. Waktu

- a. Tanggal : 12 Agustus 2016
- b. Jam Pelaksanaan : 09.30 – 10.00 WIB
- c. Tempat : Restoran 1

3. Bidang Layanan : Pribadi, Sosial

4. Materi Layanan :

- a. Tema : Penyesuaian diri
- b. Sumber Materi : -

5. Tujuan Layanan :

Siswa mampu menyesuaikan diri lebih baik dengan lingkungan sekolah dan lingkungan sosial dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki konseli.

6. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemeliharaan

7. Metode dan Teknik Layanan :

- a. Jenis Layanan : Konseling Individual
- b. Kegiatan Pendukung :

FORMAT PENDALAMAN KASUS PRAKTIKUM KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : A (Inisial)
Umur : 15 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/ pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Kelas / Jurusan : X / Patiseri

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli adalah siswa tuna rungu dan tuna wicara. Setiap hari ibunya selalu mengantar jemput dan mengantarkannya ke kelas. 1 minggu pertama masuk sekolah ibunya selalu menemani konseli di kelasnya hingga bel masuk berbunyi. Konseli mengaku sedikit kesulitan bergabung dengan teman-temannya. Konseli lebih sering sendirian duduk di kelas ketika jam istirahat atau sesekali jajan ke koperasi sendiri. Konseli mengatakan bahwa dia tidak merasa sedih, tapi justru merasa bahagia ketika melihat orang lain mengobrol dan tertawa. Konseli jarang mengobrol dengan teman karena hal yang dia tidak suka adalah membaca, sedangkan konseli hanya bisa berkomunikasi dengan teman melalui tulisan. Konseli merasa kesulitan dalam mencatat materi pelajaran dari guru karena beberapa teman konseli merasa terganggu ketika sedang menulis sedangkan konseli menyontek catatan nya. Yang konseli inginkan adalah bisa memiliki banyak teman dan bisa mengikuti pelajaran dan praktik dengan lebih baik.

C. Diagnosis

1. Konseli mengalami kesulitan penyesuaian diri karena keterbatasannya.
2. Konseli jarang diajak ngobrol dan ditemani oleh teman-temannya.

D. Prognosis

Membantu menguatkan hati konseli bahwa dengan kekurangan yang dimiliki, konseli masih mampu berhasil jika belajar dengan sungguh-sungguh. Membantu menyadarkan konseli tentang pentingnya membaca untuk

kelancaran komunikasi dengan orang lain. Menyarankan kepada konseli untuk membawa blocknote kamana-mana agar lebih mudah dalam berinteraksi dengan teman. Menguatkan konseli agar mau untuk memulai pembicaraan dengan teman.

Untuk membantu proses belajar konseli, guru BK berkolaborasi dengan dinas pendidikan untuk membantu menyelesaikan permasalahan konseli.

Yogyakarta, 13 Agustus
2016

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001

D. Prognosis

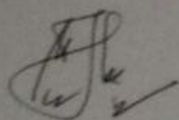
Membantu menguatkan hati konseli bahwa dengan kekurangan yang dimiliki, konseli masih mampu berhasil jika belajar dengan sungguh-sungguh. Membantu menyadarkan konseli tentang pentingnya membaca untuk kelancaran komunikasi dengan orang lain. Menyarankan kepada konseli untuk membawa blocknote kamana-mana agar lebih mudah dalam berinteraksi dengan teman. Menguatkan konseli agar mau untuk memulai pembicaraan dengan teman.

Untuk membantu proses belajar konseli, guru BK berkolaborasi dengan dinas pendidikan untuk membantu menyelesaikan permasalahan konseli.

Yogyakarta, 13 Agustus 2016

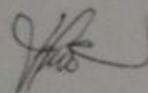
Praktikan,

Guru Pembimbing,



Dra. Wening Amrih Rejeki

NIP: 19610224 198603 2 006



Rufaída Dwi Nurani

NIM: 13104244001

LAPORAN KONSELING INDIVIDU

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
- b. Tahun Ajaran : 2016/2017
- c. Kelas : X Kecantikan Rambut
- d. Pelaksana : Praktikan BK (Mahasiswa PPL)

2. Waktu

- a. Tanggal : 11 Agustus 2016
- b. Jam Pelaksanaan : 12.00 – 12.30 WIB
- c. Tempat : Ruang Konseling Individu

3. Bidang Layanan : Sosial

4. Materi Layanan :

- a. Tema : Bullying
- b. Sumber Materi : -

5. Tujuan Layanan :

Konseli merasa lebih nyaman di kelasnya, berani mengemukakan pendapat, berani membantah dan menolak perintah teman yang tidak baik dan agar konseli tidak merasa dibully lagi oleh teman-teman satu kelasnya

6. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemeliharaan

7. Metode dan Teknik Layanan :

- a. Jenis Layanan : Konseling Individual
- b. Kegiatan Pendukung : -

FORMAT PENDALAMAN KASUS PRAKTIKUM KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : E (Inisial)
Umur : 15 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Etnis : Jawa
Sekolah/ pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Kelas / Jurusan : X / Kecantikan Rambut

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli (E) terpilih sebagai bendahara dikelas. Menurutnya, pemilihan hanya dipilih asal saja tidak dengan meminta persetujuan dari konseli. Konseli mencoba untuk menolak amanah sebagai bendahara, namun teman-temannya memaksa konseli (E) untuk tetap bersedia menjadi bendahara 1. Suatu hari anak-anak kelas X KR diminta untuk mengumpulkan uang ke Bendahara 1 untuk membayar keperluan kepramukaan. Konseli mengalami kesulitan dalam menarik uang dari teman-teman karena jarang ada yang mau membayar. Menurut konseli, bendahara 1 maupun ketua kelas tidak ada yang bersedia untuk membantu konseli dalam mengumpulkan uang. Hingga 1 minggu berlalu akhirnya uang kelas sudah terkumpul dan harus segera diberikan ke kakak kelas untuk membayar keperluan pramuka karena hari itu adalah hari terakhir batas pembayaran.

Konseli tidak mengetahui harus diberikan ke kakak kelas yang mana dan kelas berapa, sehingga konseli meminta beberapa teman untuk menemani konseli mencari kakak kelas tersebut, namun tidak ada yang bersedia untuk menemani. Semua teman-temannya pulang sedangkan konseli diminta untuk mencari kakak kelas yang bersangkutan hari itu juga. Konseli merasa teman-temannya tidak setia kawan dan merasa dibully karena konseli sangat sering dipaksa melakukan banyak hal sendirian padahal untuk keperluan kelas. Konseli merasa marah dengan teman-temannya namun tidak ada yang membela dia sehingga konseli hanya bisa sedih dan menangis.

Konseli ingin agar teman-teman kelasnya bisa berubah, ketua kelas dan bendahara 2 juga dapat diajak kerja sama dalam mengelola keuangan kelas.

C. Diagnosis

1. Konseli merasa di bully oleh teman-temannya
2. Konseli tidak berani bertindak tegas kepada teman-temannya
3. Konseli merasa tidak memiliki teman yang mendukung dirinya dan tidak ada teman yang bersedia selalu membantunya

D. Prognosis

Membantu menguatkan hati konseli agar berani bertindak tegas menagih uang teman-temannya demi kepentingan kelas. Memanggil Bendahara 2 dan ketua kelas untuk berunding dan memberikan pengertian agar bersedia untuk saling membantu dan berhenti menyuruh-nyuruh konseli, agar konseli tidak lagi merasa di bully. Memberikan materi layanan bimbingan klasikal di kelas X KR tentang solidaritas agar teman-teman konseli sadar bahwa memiliki rasa saling peduli dan setia kawan itu sangat penting.

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006

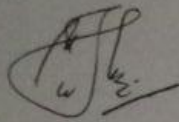
Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001

3. Konseli merasa tidak memiliki teman yang mendukung dirinya dan tidak ada teman yang bersedia selalu membantunya

D. Prognosis

Membantu menguatkan hati konseli agar berani bertindak tegas menagih uang teman-temannya demi kepentingan kelas. Memanggil Bendahara 2 dan ketua kelas untuk berunding dan memberikan pengertian agar bersedia untuk saling membantu dan beranti menyuruh-nyuruh konseli, agar konseli tidak lagi merasa di bully. Memberikan materi layanan bimbingan klasikal di kelas X KR tentang solidaritas agar teman-teman konseli sadar bahwa memiliki rasa saling peduli dan setia kawan itu sangat penting.

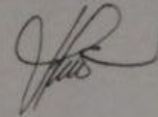
Guru Pembimbing,



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006

Yogyakarta, 11 Agustus 2016

Praktikan,



Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001

LAPORAN KONSELING INDIVIDU

1. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
- b. Tahun Ajaran : 2016/2017
- c. Kelas : X Kecantikan Kulit 1
- d. Pelaksana : Praktikan BK (Mahasiswa PPL)

2. Waktu

- a. Tanggal : 5 September 2016
- b. Jam Pelaksanaan : 15.00 – 15.45 WIB
- c. Tempat : Halaman Edotel

3. Bidang Layanan : Karir

4. Materi Layanan :

- a. Tema : Ketidaksesuaian jurusan dengan minat karirnya.
- b. Sumber Materi : -

5. Tujuan Layanan :

Konseli dapat menerima keadaan dan rajin bersekolah dengan di terimanya di jurusan kecantikan dengan tetap belajar dari sumber lain selain sekolah untuk mengejar karir yang diminatinya.

6. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemeliharaan

7. Metode dan Teknik Layanan :

- a. Jenis Layanan : Konseling Individual
- b. Kegiatan Pendukung : -

FORMAT PENDALAMAN KASUS

PRAKTIKUM KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : Y (Inisial)
Umur : 15 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/ pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Kelas / Jurusan : X / Kecantikan Kulit 1

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli (Y) mengeluhkan masalah bahwa dia merasa tidak cocok berada di jurusan kecantikan. Konseli mengaku lumayan banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Konseli juga mengatakan bahwa sebenarnya dia tidak minat di jurusan kecantikan. Pilihan pertamanya ketika daftar di sekolah adalah jurusan Jasa Boga. Konseli sangat ingin di Jasa Boga untuk mengejar cita-cita nya yaitu memiliki restoran sendiri dengan masakannya sendiri. Konseli saat ini mengaku tidak bersemangat karena sudah tidak ada peluang untuk menggapai cita-citanya.

C. Diagnosis

- a. Konseli merasa salah jurusan
- b. Konseli tidak bersemangat sekolah

D. Prognosis

Memberikan dorongan kepada konseli untuk lebih bersemangat sekolah dengan cara menjelaskan kepada konseli tentang manfaat sekolah di jurusan kecantikan. Memberikan alternatif kepada konseli tentang bagaimana cara memperoleh pengetahuan tentang memasak di luar sekolah.

Yogyakarta, 6 September 2016

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001

FORMAT PENDALAMAN KASUS PRAKTIKUM KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas Konseli

Nama : Y (Inisial)
Umur : 15 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa
Sekolah/ pendidikan : SMK Negeri 6 Yogyakarta
Kelas / Jurusan : X / Kecantikan Kulit I

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan (profil konseli)

Konseli (Y) mengeluhkan masalah bahwa dia merasa tidak cocok berada di jurusan kecantikan. Konseli mengaku lumayan banyak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Konseli juga mengatakan bahwa sebenarnya dia tidak minat di jurusan kecantikan. Pilihan pertamanya ketika daftar di sekolah adalah jurusan Jasa Boga. Konseli sangat ingin di Jasa Boga untuk mengejar cita-cita nya yaitu memiliki restoran sendiri dengan masakannya sendiri. Konseli saat ini mengaku tidak bersemangat karena sudah tidak ada peluang untuk menggapai cita-citanya.

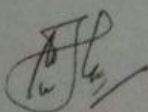
C. Diagnosis

- Konseli merasa salah jurusan
- Konseli tidak bersemangat sekolah

D. Prognosis

Memberikan dorongan kepada konseli untuk lebih bersemangat sekolah dengan cara menjelaskan kepada konseli tentang manfaat sekolah di jurusan kecantikan. Memberikan alternatif kepada konseli tentang bagaimana cara memperoleh pengetahuan tentang memasak di luar sekolah.

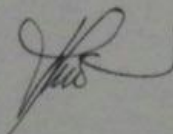
Guru Pembimbing,



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006

Yogyakarta, 6 September 2016

Praktikan,



Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001

LAPORAN HOME VISIT



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
Jl. Kenari 4 Telepon (0274) 512251 Yogyakarta 55166

Yth. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SRI IRIANI LESTARI / OKKI TRI P
Alamat : TUKANGAN DN 2/281 RT 16 RW 09 YOGYAKARTA

Orang Tua/Wali murid dari :

Nama : MIERNA SURYANINGSIH
Nls : 11610
Kelas : XI TB 3

Dengan ini menyatakan telah menerima kunjungan :

1. LUTFI ANGERAINI
2. RUPAIDA DWI MURAH

Ke rumah kami pada :

Hari : RABU
Tanggal : 24 AGUSTUS 2016
Jam : 08.45 WIB

Untuk membicarakan masalah yang sedang dihadapi putera Puteri kami tersebut di atas, sesuai dengan surat Saudara tertanggal ...
No.

Demikian agar Saudara mekalkumi

[Signature]
Hormat kami
Orang tua/Wali murid



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
Jl. Kenari 4 Telepon (0274) 512251 Yogyakarta 55166

Yth. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SRI IRIANI LESTARI / OKKI TRI P
Alamat : TUKANGAN DN 2/281 RT 16 RW 09 YOGYAKARTA

Orang Tua/Wali murid dari :

Nama : MIERNA SURYANINGSIH
Nls : 11610
Kelas : XI TB 3

Dengan ini menyatakan telah menerima kunjungan :

1. LUTFI ANGERAINI
2. RUPAIDA DWI MURAH

Ke rumah kami pada :

Hari : RABU
Tanggal : 24 AGUSTUS 2016
Jam : 08.45 WIB

Untuk membicarakan masalah yang sedang dihadapi putera Puteri kami tersebut di atas, sesuai dengan surat Saudara tertanggal ...
No.

Demikian agar Saudara mekalkumi

[Signature]
Hormat kami
Orang tua/Wali murid

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

1. Nama Siswa : Mierna Suryaningsih
2. Kelas : X Tata Busana 3
3. Nama Wali : Okki Tri P
4. Alamat : Tukangan DN 2/281 RT 16, RW 04, Yogyakarta
5. Alasan : Tidak masuk sekolah dan tidak bisa dihubungi pada hari terakhir pengumpulan berkas untuk beasiswa KMS.
6. Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2016
7. Pukul : 08.45 WIB
8. Dikunjungi oleh : 1. Rufaida Dwi Nurani
2. Lutfi Anggraini

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli tidak masuk sekolah dan tidak dapat dihubungi pada hari terakhir pengumpulan berkas untuk persyaratan pencairan dana KMS. Jika tidak mengumpulkan berkas hari itu juga beasiswa konseli akan dicabut.

C. TUJUAN HOME VISIT

1. Mencari informasi tentang penyebab siswa tidak masuk sekolah
2. Menjelaskan tentang berkas yang harus dikumpulkan pada hari itu juga untuk persyaratan pencairan dana KMS.
3. Membawa berkas ke sekolah dan dikumpulkan ke ruang Tata Usaha.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

1. Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 24 Agustus 2016
2. Yang di temui : Kakak konseli

E. HASIL HOME VISIT

Saat mengunjungi rumah Mierna, Praktikan bertemu dengan kakak konseli bernama Okki, karena kedua orangtua nya sudah meninggal dunia. Dari kunjungan ini dapat diperoleh informasi bahwa konseli tidak berangkat ke sekolah karena sakit dan harus beristirahat di rumah. Konseli telah menyiapkan berkas yang harus dikumpulkan sehingga berkas yang dibutuhkan langsung di bawa ke sekolah untuk diproses.

F. TINDAK LANJUT

1. Melapor kepada Guru BK terkait hasil dari kunjungan rumah.
2. Menyerahkan berkas ke petugas di ruang Tata Usaha untuk diproses sesuai prosedur pencairan dana beasiswa KMS.

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001

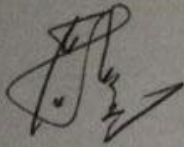
F. TINDAK LANJUT

1. Melapor kepada Guru BK terkait hasil dari kunjungan rumah.
2. Menyerahkan berkas ke petugas di ruang Tata Usaha untuk diproses sesuai prosedur pencairan dana beasiswa KMS.

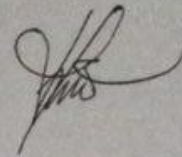
Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006



Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
Jl. Kenari 4 Telepon (0274) 512251) Yogyakarta 55166

Yth. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sunarto
Alamat : Demblak san, Baturetno, Banguntapan

Orang Tua/Wali murid dari :

Nama : Nur Makripah Atin
Nis : 12350
Kelas : X KR

Dengan ini menyatakan telah menerima kunjungan :

1. Rofaida Dwi Murani
2. Yonathan Janus A. H.

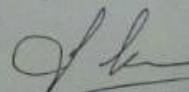
Ke rumah kami pada :

Hari : Kamis 8 September 2016
Tanggal : 8 September
Jam : 10.00 WIB

Untuk membicarakan masalah yang sedang dihadapi putera Puteri kami tersebut di atas sesuai dengan surat Saudara tertanggal
No.

Demikian agar Saudara mekakkumi

Hormat kami
Orang tua/Wali murid


Sunarto



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA
Jl. Kenari 4 Telepon (0274) 512251) Yogyakarta 55166

Yth. Kepala SMK Negeri 6 Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sunarto
Alamat : Demblak san, Baturetno, Banguntapan

Orang Tua/Wali murid dari :

Nama : Nur Makripah Atin
Nis : 12350
Kelas : X KR

Dengan ini menyatakan telah menerima kunjungan :

1. Rofaida Dwi Murani
2. Yonathan Janus A. H.

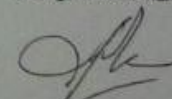
Ke rumah kami pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 8 September 2016
Jam : 10.00 WIB

Untuk membicarakan masalah yang sedang dihadapi putera Puteri kami tersebut di atas sesuai dengan surat Saudara tertanggal
No.

Demikian agar Saudara mekakkumi

Hormat kami
Orang tua/Wali murid


Sunarto

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

A. IDENTITAS KONSELI

- 1. Nama Siswa : Nur Makrifah Atirin
- 2. Kelas : X Kecantikan Rambut
- 3. Nama Orangtua : Sunarto
- 4. Alamat : Demblak Sari, Baturetno, Banguntapan
- 5. Alasan : Tidak masuk selama dua minggu lebih tanpa keterangan
- 6. Hari/ Tanggal : Kamis, 8 September 2016
- 7. Pukul : 10.00 WIB
- 8. Dikunjungi oleh : 1. Rufaida Dwi Nurani
2. Yonathan Janius A.H

B. PERMASALAHAN KONSELI

Konseli sudah dua minggu tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Menurut teman-temannya dia ingin keluar dari sekolah dan akan bekerja.

C. TUJUAN HOME VISIT

- 1. Laporan pada orang tua tentang kegiatan belajar konseli di sekolah.
- 2. Klarifikasi dengan orang tua tentang kegiatan konseli di rumah.
- 3. Pembahasan masalah konseli
- 4. Merumuskan langkah-langkah perbaikan bagi konseli bersama orang tua.

D. PELAKSANAAN KUNJUNGAN RUMAH

- 1. Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 9 September 2016
- 2. Yang di temui : Ayah Nur dan Nur

E. HASIL HOME VISIT

Saat mengunjungi rumah Nur, praktikan bertemu dengan ayah Nur dan Nur. Saat di wawancarai, Nur mengatakan bahwa dia ingin keluar dari sekolah dan bekerja saja. Dia mengaku tidak berangkat ke sekolah karena dia mendapat tawaran untuk menjadi model baju olah raga. Dia sangat ingin menjadi model sehingga dia memilih untuk berhenti sekolah dan bekerja. Ayah Nur ketika itu hanya akan menuruti apa yang menjadi keinginan Nur. Namun bagaimanapun atas dasar bujukan dari praktikan, Nur masih bersedia untuk mempertimbangkan keputusannya, dan orang

tua Nur berjanji akan ke sekolah segera mungkin untuk memutuskan akan lanjut sekolah atau keluar menurut keinginan Nur.

F. TINDAK LANJUT

1. Melapor ke wali kelas terkait hasil yang didapatkan dari Home Visit.
2. Mencari tahu penyebab konseli tidak pernah masuk sekolah.
3. Merencanakan kegiatan untuk memotivasi Konseli.
4. Menjalin komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
5. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor absensi Konseli.
6. Bekerjasama dengan guru kelas tentang kehadiran dan kondisi konseli ketika dikelas.
7. Memberikan layanan konseling pada konseli.
8. Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,

Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006

Rufaida Dwi Nurani
NIM: 13104244001

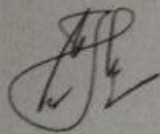
F. TINDAK LANJUT

1. Melapor ke wali kelas terkait hasil yang didapatkan dari Home Visit.
2. Mencari tahu penyebab konseli tidak pernah masuk sekolah.
3. Merencanakan kegiatan untuk memotivasi Konseli.
4. Menjalin komunikasi melalui telfon dengan orang tua.
5. Bekerjasama dengan Tata usaha untuk memonitor absensi Konseli.
6. Bekerjasama dengan guru kelas tentang kehadiran dan kondisi konseli ketika dikelas.
7. Memberikan layanan konseling pada konseli.
8. Melapor dan berdiskusi tentang perkembangan konseli pada Koordinator Bimbingan dan Konseling.

Yogyakarta, September 2016

Guru Pembimbing Lapangan,

Praktikan,



Dra. Wening Amrih Rejeki
NIP: 19610224 198603 2 006



Rufaída Dwi Nurani
NIM: 13104244001